



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



TANGGAL: 4 NOVEMBER 2019
DISAHKAN OLEH
SENAT FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN




Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si.
NIP. 19590308 198403 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman ini dapat disusun dengan baik. RIP ini disusun sebagai landasan strategis jangka panjang untuk membangun FISIP Universitas Mulawarman menuju visi “Menjadi Fakultas Unggul dan Berdaya Saing Global di Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang Berkontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan Hingga Tahun 2035.”

Rencana Induk Pengembangan ini mencakup tahapan pembangunan yang terarah dan berkesinambungan, mulai dari penguatan fondasi akademik, peningkatan reputasi internasional, hingga pengukuhan FISIP sebagai pusat studi ilmu sosial-politik tropis yang diakui di Asia Tenggara dan dunia. Dalam penyusunan dokumen ini, FISIP Universitas Mulawarman telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dinamika global, kebutuhan pembangunan berkelanjutan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik. RIP ini diharapkan menjadi panduan bagi semua elemen di lingkungan FISIP untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan RIP ini membutuhkan sinergi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga RIP ini dapat diimplementasikan secara efektif sehingga tujuan besar FISIP Universitas Mulawarman dapat tercapai sesuai dengan harapan bersama.

Akhir kata, kami berharap Rencana Induk Pengembangan ini dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam perjalanan FISIP Universitas Mulawarman menuju masa depan yang lebih baik. Semoga segala upaya yang kita lakukan senantiasa mendapat ridha Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Samarinda, November 2019

Dekan FISIP Universitas Mulawarman

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR.....</i>	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>ii</i>
<i>BAB 1 PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
A. SEJARAH DAN LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	4
C. DASAR PEMIKIRAN	5
D. MAKSUD DAN TUJUAN	6
<i>BAB 2 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL</i>	<i>10</i>
A. ANALISIS KONDISI INTERNAL	10
B. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL	13
C. PEMOSISIAN STRATEGIS	16
<i>BAB 3 VISI MISI TUJUAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS MULAWARMAN.....</i>	<i>20</i>
A. Visi Misi Tujuan dan Rencana Strategis Kemenristek Dikti dan Universitas Mulawarman	20
1. Visi Misi Tujuan dan Rencana Strategis Kemenristek Dikti	20
2. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Mulawarman	22
B. Analisis Internal dan Eksternal	26
1. Analisis Internal.....	26
2. Analisis Eksternal	29
<i>BAB 4 VISI, MISI, TUJUAN SASARAN/STRATEGI DAN TATA NILAI FISIP.....</i>	<i>33</i>
A. Visi FISIP	33
B. Misi FISIP	37
C. Tujuan FISIP	39
D. Sasaran FISIP.....	42
E. Tata Nilai	47
<i>BAB 3 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN.....</i>	<i>49</i>
A. Kondisi yang Diharapkan	49
B. Tahap-Tahap Pengembangan	51

C. Indikator Kinerja Utama	54
<i>BAB 4 ARAH KEBIJAKAN</i>	<i>58</i>
A. Arah Kebijakan Universitas Mulawarman.....	58
1. Arah Kebijakan dan Strategi Program Universitas Mulawarman	61
2. Arah Kebijakan dan Strategi Anggaran Universitas Mulawarman	68
B. Arah Kebijakan FISIP Universitas Mulawarman.....	73
1. Arah Kebijakan dan Strategi Program FISIP	77
2. Arah Kebijakan dan Strategi Pendanaan FISIP	97
3. Arah Kebijakan dan Strategi Pengeluaran FISIP.....	101
<i>BAB 5 RENCANA STRATEGIS / PROGRAM PRIORITAS</i>	<i>107</i>
A. Rencana Strategi / Program Prioritas	107
B. Indikator Ketercapaian Strategi/Program	121
<i>BAB 6</i>	<i>132</i>
<i>MONITORING DAN EVALUASI</i>	<i>132</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. SEJARAH DAN LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman memiliki sejarah panjang yang berakar pada pendirian Universitas Mulawarman pada tahun 1962. Ketika pertama kali didirikan, institusi ini dikenal sebagai Perguruan Tinggi Mulawarman, sebuah lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan memenuhi kebutuhan tenaga terdidik di Kalimantan Timur. Pendirian perguruan tinggi ini didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur No. 15/PPK/KDH/1962. Pada tanggal 27 September 1962, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan No. 130 Tahun 1962, Universitas Mulawarman secara resmi didirikan, yang kemudian ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Mulawarman sekaligus cikal bakal FISIP sebagai bagian dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan.

Dalam proses pengesahan nama, terdapat usulan perubahan nama dari Universitas Mulawarman menjadi Universitas Kalimantan Timur (Unikat) saat mengajukan persetujuan kepada Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP). Namun, Keputusan Presiden RI pada 23 April 1963 akhirnya menetapkan nama Universitas Mulawarman sebagai nama resmi yang digunakan hingga saat ini. Pemilihan nama Mulawarman mencerminkan keinginan untuk menghormati sejarah dan nilai-nilai lokal Kalimantan Timur, sambil tetap merangkul visi sebagai institusi pendidikan yang dapat berkontribusi pada kemajuan nasional.

Awalnya, Perguruan Tinggi Mulawarman hanya memiliki satu fakultas, yaitu Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Namun, dengan Keputusan Menteri PTIP No. 130 Tahun 1962 dan Keppres No. 65 Tahun 1963, Universitas Mulawarman memperluas cakupan akademiknya dengan mendirikan beberapa fakultas baru, seperti Fakultas Pertambangan, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Pertanian. Meskipun Fakultas Pertambangan tidak dapat beroperasi saat itu, fakultas ini akhirnya dihidupkan kembali di bawah Fakultas Teknik di kemudian hari. Sementara itu, pada tahun 1966, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dipecah menjadi dua fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Sosial dan Politik serta Fakultas Ekonomi, guna memperjelas fokus akademik dan meningkatkan relevansi terhadap kebutuhan tenaga profesional di bidang sosial, politik, dan ekonomi.

Perubahan nama Fakultas Sosial dan Politik menjadi FISIP Universitas Mulawarman merupakan bagian dari upaya untuk memperluas jangkauan ilmu sosial dan politik yang diajarkan di fakultas ini. Awalnya, fakultas ini dikenal dengan singkatan Fisipol Universitas Mulawarman, namun saat ini lebih dikenal dengan singkatan FISIP. Dengan perubahan ini, FISIP Universitas Mulawarman mengukuhkan komitmennya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam ilmu sosial dan politik, serta memiliki kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan politik di Kalimantan Timur dan Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan sejarah tersebut, penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) FISIP ini mencerminkan upaya fakultas untuk menghadapi tantangan masa depan dan menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintahan. Dengan visi menjadikan FISIP sebagai fakultas unggul dan berdaya

saing global, RIP ini disusun untuk memberikan arah strategis dalam pengembangan fakultas yang berkelanjutan dan terpadu. RIP FISIP juga bertujuan mengakomodasi perkembangan ilmu sosial-politik yang semakin kompleks dan merespons isu-isu global, termasuk pembangunan berkelanjutan, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat lokal di Kalimantan Timur.

RIP FISIP merupakan upaya sistematis dalam memperkuat kontribusi fakultas terhadap tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. RIP ini juga diharapkan dapat memberikan panduan dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang akademik tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial-politik yang dinamis. Dalam jangka panjang, penyusunan RIP ini bertujuan untuk mengokohkan posisi FISIP sebagai pusat studi ilmu sosial-politik tropis yang berkontribusi terhadap pembangunan lokal, nasional, dan regional, serta meningkatkan reputasi FISIP di tingkat nasional dan internasional.

Secara keseluruhan, penyusunan RIP ini merupakan komitmen FISIP untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi fakultas dalam menghadapi berbagai tantangan sosial-politik, baik di Kalimantan Timur maupun di Indonesia. Melalui pelaksanaan RIP ini, FISIP Universitas Mulawarman diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan visi Universitas Mulawarman sebagai institusi yang berkomitmen pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem
- 2) Pendidikan Nasional
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang
- 4) Dosen
- 5) Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan
- 6) Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri No 57 Tahun 2018 Statuta Universitas Mulawarman
- 9) Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Mulawarman
- 10) Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman.
- 11) RPJMN 2020-2025;
- 12) Rencana Strategis Kemendikbudristek 2015-2019
- 13) Rencana Strategis Universitas Mulawarman 2015-2019
- 14) Renstra FISIP Universitas Mulawarman Tahun 2015-2019

C. DASAR PEMIKIRAN

Dasar pemikiran penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) FISIP Universitas Mulawarman berakar pada komitmen untuk mencapai visi sebagai fakultas unggul dan berdaya saing global di bidang ilmu sosial dan ilmu politik, yang memberikan kontribusi nyata pada pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2035. Dalam upaya menuju visi ini, RIP disusun sebagai panduan strategis yang akan membantu fakultas mengembangkan program dan kebijakan berbasis tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. FISIP melihat bahwa tantangan di bidang sosial dan politik terus berkembang dalam skala nasional dan global, dan perlu adanya upaya yang terarah untuk menyiapkan lulusan yang siap beradaptasi dengan perubahan ini serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan sosial-politik yang kompleks.

Penyusunan RIP juga didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan daya saing fakultas di tingkat internasional, khususnya dalam menghadapi era globalisasi yang semakin menuntut kompetensi dan kolaborasi lintas negara. FISIP berupaya untuk menjadi pusat studi ilmu sosial dan politik tropis yang diakui di Asia Tenggara, yang dapat menghasilkan riset unggul serta lulusan yang kompeten dalam mengelola isu-isu pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, RIP FISIP dirancang untuk memandu langkah fakultas dalam memperkuat kualitas akademik, menambah kapasitas penelitian berorientasi internasional, dan membangun jejaring kerja sama dengan mitra nasional serta internasional.

RIP juga disusun sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat Kalimantan Timur dan Indonesia pada umumnya. Sebagai fakultas yang berada di wilayah dengan kekayaan sumber daya alam tropis, FISIP memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, RIP

ini memuat strategi untuk mendukung riset-riset yang relevan dengan isu-isu lokal, seperti tata kelola sumber daya alam, pengembangan sosial-ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, RIP FISIP tidak hanya menargetkan pencapaian akademik, tetapi juga kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat.

Selain itu, dasar pemikiran penyusunan RIP juga mencakup pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Untuk mencapai visi sebagai fakultas yang unggul dan berdaya saing global, FISIP perlu didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, tenaga kependidikan yang profesional, serta tata kelola yang efektif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, RIP FISIP dirancang untuk mendorong pelatihan-pelatihan, peningkatan kapasitas SDM, serta pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan pembelajaran guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan akademik.

Dengan dasar pemikiran ini, RIP FISIP menjadi landasan penting yang akan membawa fakultas menuju pencapaian visi jangka panjangnya. RIP ini bukan hanya rencana strategis, tetapi juga komitmen FISIP Universitas Mulawarman dalam menghasilkan kontribusi bermakna bagi masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak luas.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud penyusunan RIP FISIP, antara lain:

1. Menyusun arah dan strategi pengembangan fakultas yang berkelanjutan sebagai panduan dalam mencapai visi jangka panjang FISIP.

2. Mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas pengembangan dalam tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, untuk meningkatkan relevansi dan kualitasnya.
3. Membangun fondasi yang kuat dalam tata kelola akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
4. Menetapkan langkah-langkah strategis guna memperkuat daya saing FISIP di tingkat nasional dan internasional dalam menghadapi dinamika global dan perubahan sosial-politik.
5. Memfasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang mendukung program pengembangan akademik dan non-akademik.

b. Tujuan penyusunan RIP FISIP, antara lain:

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan FISIP Universitas Mulawarman yang mencakup keseluruhan tahapan pembangunan pada 2020-2024, 2025-2029, dan 2030-2034 untuk mencapai visi sebagai fakultas unggul dan berdaya saing global di bidang ilmu sosial dan ilmu politik:

1. Menetapkan program dan strategi pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahap awal (2020-2024) sebagai landasan yang kuat untuk meningkatkan kualitas akademik dan memastikan semua program studi memenuhi standar unggul secara nasional. Ini mencakup pembaruan kurikulum yang adaptif dan integrasi pembelajaran praktis melalui program MBKM.
2. Mengembangkan kemitraan strategis di tingkat internasional pada tahap kedua (2025-2029) untuk memperluas kolaborasi riset, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta akses terhadap sumber daya global. Tujuan ini mencakup peningkatan jumlah

kerja sama riset dengan lembaga internasional yang bereputasi, sehingga memperkuat posisi FISIP sebagai institusi yang diakui dalam bidang ilmu sosial-politik tropis di Asia Tenggara.

3. Mewujudkan pengakuan internasional pada tahap ketiga (2030-2034) melalui akreditasi internasional, publikasi ilmiah bereputasi, dan pembentukan pusat studi tropis. Langkah ini bertujuan untuk mengukuhkan FISIP sebagai pusat studi ilmu sosial-politik yang memiliki pengaruh besar terhadap isu-isu sosial, politik, dan pembangunan berkelanjutan di Asia Tenggara.
4. Merancang sistem pendidikan yang melibatkan pengalaman praktis dan pengembangan soft skills, sehingga lulusan FISIP memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Lulusan yang berdaya saing ini adalah salah satu kunci keberhasilan FISIP dalam mencapai visinya.
5. Mengarahkan penelitian dan program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal Kalimantan Timur dan isu-isu pembangunan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi bagi masyarakat. RIP bertujuan untuk menjadikan FISIP sebagai pionir dalam riset dan pengabdian yang berfokus pada sosial-politik tropis, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.
6. Membangun kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan infrastruktur pendukung yang memungkinkan pelaksanaan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang kompetitif secara internasional. Pengembangan ini juga mencakup pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola,

sehingga mendukung operasional fakultas yang efisien dan profesional.

7. Menjadi pusat keunggulan ilmu sosial-politik tropis dengan kontribusi signifikan bagi pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun regional, sesuai dengan tahap akhir (2035). FISIP berambisi menghasilkan kajian dan kebijakan publik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di kawasan Asia Tenggara.

BAB 2

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. ANALISIS KONDISI INTERNAL

Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan utama yang dimiliki FISIP Universitas Mulawarman dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Kekuatan dan kelemahan ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia, fasilitas, kurikulum, serta kemampuan riset dan kolaborasi internal fakultas. Melalui pemahaman menyeluruh atas faktor-faktor internal ini, FISIP dapat mengenali elemen-elemen yang mendukung atau menghambat pencapaian target strategisnya, sekaligus merancang strategi perbaikan yang diperlukan untuk pengembangan jangka panjang. Analisis ini menjadi landasan penting dalam menetapkan langkah-langkah konkrit untuk memperkuat posisi FISIP sebagai institusi pendidikan unggul di bidang ilmu sosial dan politik.

1. Kekuatan

FISIP Universitas Mulawarman memiliki keunggulan signifikan dalam hal dukungan kebijakan universitas yang selaras dengan visi dan misi fakultas. Dukungan ini mencakup kebijakan dalam pengembangan kurikulum, peningkatan infrastruktur, dan investasi sumber daya manusia yang berkualitas, semua ini mendukung FISIP untuk menjadi fakultas unggul yang berdaya saing global. Adanya kebijakan strategis yang berfokus pada keunggulan tropis juga memperkuat kesesuaian antara visi

universitas dan fakultas, menciptakan lingkungan yang mendukung kemajuan akademik dan operasional.

Selain itu, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang tinggi merupakan salah satu kekuatan utama FISIP. Dengan banyaknya dosen yang telah menyelesaikan pendidikan S3 dan memiliki pengalaman akademik dan profesional, FISIP memiliki pondasi kuat untuk menghasilkan riset dan lulusan yang berkualitas. Kualifikasi dosen ini juga memungkinkan fakultas untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, yang berdampak positif pada reputasi FISIP di tingkat nasional dan internasional. Kualitas ini didukung oleh pelatihan dan sertifikasi yang terus diupayakan guna meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan pengajaran.

Fokus keilmuan tropis yang unik menjadi daya tarik dan keunggulan tambahan bagi FISIP. Dengan fokus pada tata kelola sumber daya alam tropis, FISIP memiliki relevansi yang kuat dalam konteks lokal dan regional, terutama dalam isu-isu keberlanjutan dan konservasi yang relevan dengan wilayah Kalimantan. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat secara langsung bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, kurikulum dan program penelitian yang disusun FISIP dapat dengan efektif menanggapi tantangan lingkungan dan sosial-politik yang spesifik di kawasan tropis.

FISIP juga memiliki kerjasama yang kuat dengan lembaga pemerintah daerah dan organisasi lokal. Kemitraan ini tidak hanya mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang penelitian yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan lokal. Kerjasama dengan pihak eksternal ini merupakan aset penting bagi FISIP, karena memungkinkan

fakultas untuk lebih memahami isu-isu lokal yang spesifik serta menciptakan kontribusi yang nyata melalui tridharma perguruan tinggi.

2. Kelemahan

Namun, FISIP Universitas Mulawarman masih menghadapi beberapa kelemahan dalam pencapaian visi dan misinya, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas penelitian yang tersedia. Meskipun memiliki tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi, keterbatasan infrastruktur laboratorium, akses ke jurnal internasional, dan fasilitas penelitian lainnya menjadi hambatan dalam pengembangan riset yang berdaya saing global. Keterbatasan fasilitas ini mengurangi kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan inovatif, sehingga membatasi kontribusi mereka dalam diskursus akademik internasional.

Selain itu, akreditasi internasional untuk program-program studi masih terbatas. Akreditasi internasional merupakan indikator penting dalam meningkatkan reputasi dan daya saing global FISIP, namun proses mendapatkan akreditasi ini membutuhkan sumber daya dan waktu yang signifikan. Tanpa akreditasi internasional yang memadai, FISIP menghadapi tantangan dalam menarik mahasiswa dan dosen dari luar negeri, yang pada akhirnya berdampak pada upaya internasionalisasi dan penguatan jejaring akademik global.

Jumlah mahasiswa asing dan dosen internasional di FISIP juga masih rendah. Keberadaan mahasiswa dan dosen internasional sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan meningkatkan perspektif global di lingkungan akademik. Dengan minimnya keterlibatan internasional ini, FISIP kehilangan peluang untuk memperluas perspektif dan

mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan terbuka terhadap perkembangan global. Keterbatasan ini juga mengurangi daya tarik FISIP di kalangan mahasiswa dan akademisi dari luar negeri.

Rendahnya alokasi anggaran untuk riset kolaboratif, terutama dengan institusi internasional, juga merupakan kelemahan yang menghambat pencapaian visi FISIP. Keterbatasan dana ini membatasi kesempatan dosen untuk berpartisipasi dalam penelitian kolaboratif yang memiliki dampak luas dan memungkinkan publikasi internasional. Dengan anggaran riset yang terbatas, pengembangan penelitian yang berkualitas dan inovatif menjadi sulit, yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis FISIP di masa mendatang.

B. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

Analisis eksternal dilakukan untuk memahami peluang dan tantangan yang dihadapi FISIP Universitas Mulawarman dalam lingkungan eksternalnya. Faktor eksternal mencakup aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, serta perubahan lingkungan yang memengaruhi keberlangsungan dan relevansi program akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui analisis ini, FISIP dapat mengidentifikasi dinamika pasar pendidikan, perkembangan teknologi, serta kebijakan pemerintah yang menciptakan peluang untuk kolaborasi dan peningkatan daya saing. Sebaliknya, tantangan dari faktor eksternal menjadi sinyal bagi FISIP untuk mengadaptasi strategi guna menjaga kualitas pendidikan dan reputasinya di tengah persaingan global.

1. Peluang

Di sisi lain, FISIP Unmul memiliki peluang besar dalam pencapaian visi-misinya, salah satunya melalui dukungan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan dan penelitian terkait

lingkungan tropis. Kebijakan nasional yang mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah tropis menciptakan peluang bagi FISIP untuk memperkuat posisi sebagai pusat studi dalam pengelolaan sumber daya tropis. Kebijakan ini sejalan dengan visi FISIP, memungkinkan fakultas untuk mengembangkan program studi dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pemerintah dan masyarakat setempat, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran juga menawarkan peluang besar bagi FISIP. Dengan e-learning dan akses ke sumber daya digital, fakultas dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran dan memperluas metode pengajaran yang inovatif. Teknologi ini memungkinkan FISIP untuk menyediakan program pendidikan jarak jauh yang berkualitas, menarik mahasiswa dari berbagai wilayah, bahkan dari luar negeri. Ini menjadi peluang strategis untuk memperluas jangkauan pendidikan FISIP dan meningkatkan daya saing di era digital.

Potensi kolaborasi internasional menjadi peluang berikutnya bagi FISIP, mengingat semakin banyaknya inisiatif global yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan. Kerjasama dengan universitas dan lembaga internasional dapat memperkuat jejaring akademik FISIP dan meningkatkan kualitas riset yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Kolaborasi ini juga membuka peluang bagi FISIP untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional serta memperluas jangkauan kontribusi akademik yang relevan dengan isu-isu global.

Minat global terhadap isu lingkungan, terutama di wilayah tropis, menjadi peluang tambahan bagi FISIP. Meningkatnya kesadaran

akan pentingnya keberlanjutan di kawasan tropis membuka pintu bagi penelitian dan program akademik yang fokus pada pengelolaan sumber daya tropis. Dengan fokus yang relevan ini, FISIP memiliki kesempatan untuk meningkatkan perannya di kancah internasional sebagai pusat kajian tropis yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap upaya global dalam mengatasi tantangan lingkungan.

2. Tantangan

Namun, untuk mencapai visi-misinya, FISIP juga dihadapkan pada tantangan persaingan yang semakin ketat dengan fakultas-fakultas sosial dan politik di tingkat nasional dan internasional. Persaingan ini tidak hanya berpengaruh pada upaya FISIP dalam menarik mahasiswa dan dosen berkualitas, tetapi juga mempengaruhi daya saing fakultas dalam penelitian dan publikasi. Tanpa diferensiasi yang jelas dan peningkatan standar akademik, FISIP dapat kehilangan daya tarik di tengah persaingan yang semakin ketat ini.

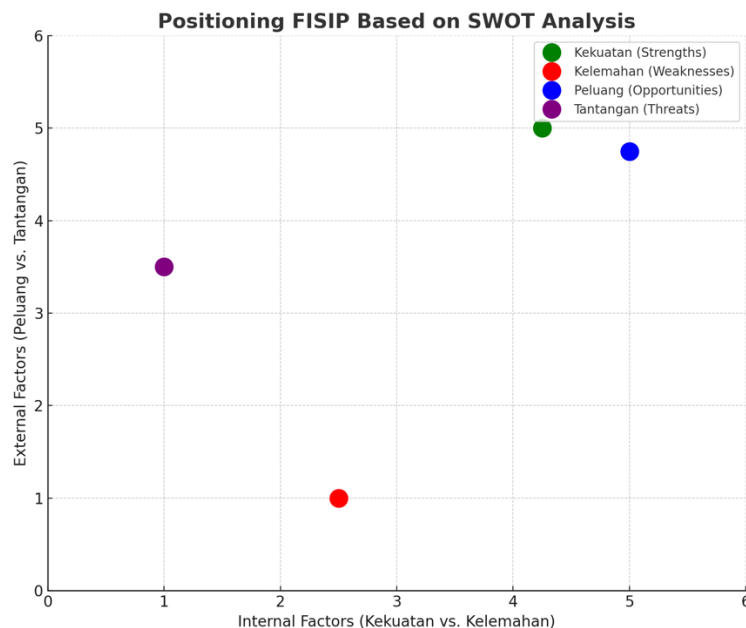
Tantangan lainnya adalah fluktuasi kebijakan pendidikan yang sering terjadi, yang berdampak pada stabilitas program dan pengembangan jangka panjang FISIP. Kebijakan pemerintah yang sering berubah dalam bidang pendidikan tinggi, terutama terkait pendanaan dan akreditasi, dapat menghambat pelaksanaan program-program strategis fakultas. Untuk menjaga kestabilan, FISIP perlu memiliki strategi adaptasi yang efektif guna menyesuaikan rencana jangka panjang dengan kebijakan terbaru. Isu ekonomi yang berdampak pada anggaran penelitian juga menjadi tantangan dalam mencapai VMTS FISIP. Ketidakstabilan ekonomi dapat memengaruhi alokasi anggaran riset, yang berdampak pada kualitas dan keberlanjutan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Dengan alokasi anggaran yang

tidak stabil, FISIP mungkin sulit mempertahankan kualitas penelitian yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional, yang menjadi salah satu pilar utama dalam mencapai visinya.

Terakhir, perubahan kebutuhan pasar kerja yang cepat menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh FISIP untuk tetap relevan. Dinamika kebutuhan kompetensi dalam dunia kerja, terutama di bidang sosial-politik, menuntut FISIP untuk terus memperbarui kurikulum dan meningkatkan relevansi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Jika tidak diadaptasi dengan cepat, lulusan FISIP mungkin kesulitan memenuhi tuntutan pasar kerja, yang pada akhirnya berdampak pada daya saing dan reputasi fakultas.

C. PEMOSISIAN STRATEGIS

Berdasarkan uraian analisis kondisi internal dan eksternal sebelumnya, dapat dipetakan pemosisian FISIP Universitas Mulawarman sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Analisis SWOT Pemosisian FISIP

Visualisasi SWOT di atas menunjukkan posisi strategis FISIP Universitas Mulawarman dalam empat kuadran: Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Tantangan (*Threats*). Setiap kuadran menampilkan rata-rata skor untuk masing-masing faktor, berdasarkan hasil analisis.

1. Kekuatan (*Strengths*): FISIP menunjukkan kekuatan yang tinggi dengan skor rata-rata 4 di kuadran kanan atas, terutama dalam hal dukungan kebijakan universitas, kualifikasi dosen, dan relevansi keilmuan tropis. Posisi ini menunjukkan bahwa aspek internal yang mendukung, seperti SDM dan fokus keilmuan yang unik, sangat kuat dalam mendorong FISIP mencapai visinya.
2. Kelemahan (*Weaknesses*): Terletak di kuadran kiri bawah dengan rata-rata skor 2.5, kelemahan FISIP terutama mencakup keterbatasan fasilitas penelitian dan rendahnya sertifikasi

internasional. Faktor ini memerlukan peningkatan agar tidak menghambat daya saing dan pengembangan FISIP di ranah global.

3. Peluang (*Opportunities*): Dengan skor rata-rata 4.75 di kuadran kanan atas, peluang bagi FISIP sangat tinggi, mencakup dukungan kebijakan pemerintah untuk pendidikan tropis, kemajuan teknologi pembelajaran, dan meningkatnya minat global terhadap isu keberlanjutan. Ini memperlihatkan bahwa FISIP memiliki banyak peluang eksternal yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan posisi strategisnya.
4. Tantangan (*Threats*): Terletak di kuadran kiri bawah dengan skor rata-rata 3.5, tantangan FISIP mencakup persaingan antar institusi, fluktuasi kebijakan pendidikan, dan perubahan kebutuhan pasar kerja. Tantangan ini perlu diatasi melalui strategi adaptif agar FISIP dapat tetap relevan dan kompetitif.

Berdasarkan analisis SWOT, pemosisian strategis FISIP Universitas Mulawarman terletak pada potensi untuk menjadi pusat unggulan dalam ilmu sosial-politik yang berfokus pada tata kelola sumber daya dan keberlanjutan di kawasan tropis. Dengan dukungan dari kualifikasi SDM yang tinggi, relevansi keilmuan tropis, dan kemitraan lokal yang kuat, FISIP dapat memanfaatkan keunggulan internal ini untuk memperkuat posisinya di tingkat nasional dan Asia Tenggara. Fokus keilmuan yang selaras dengan kondisi geografis dan isu-isu lokal, seperti keberlanjutan lingkungan dan kebijakan publik tropis, memberi FISIP keunggulan unik yang berbeda dari institusi lainnya. Selain itu, peluang eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah terhadap pembangunan tropis dan minat global yang tinggi pada isu lingkungan memberikan landasan bagi FISIP untuk memperluas kolaborasi internasional dan meningkatkan daya saing global. Dengan strategi yang berfokus pada peningkatan riset, internasionalisasi program, dan peningkatan fasilitas penelitian, FISIP dapat

menjangkau mahasiswa dan akademisi internasional yang tertarik pada studi tropis. Program kolaboratif dan pertukaran internasional juga memperkuat positioning FISIP sebagai institusi yang relevan dengan kebutuhan global.

Namun, FISIP perlu mengatasi kelemahan dan tantangan yang ada, seperti keterbatasan fasilitas penelitian dan anggaran riset. Peningkatan kapasitas penelitian dan upaya memperoleh akreditasi internasional menjadi prioritas untuk memperkuat daya tarik fakultas di tengah persaingan global. Dengan positioning yang berfokus pada riset berkelanjutan dan pengelolaan tropis, serta pengembangan strategi adaptif terhadap perubahan eksternal, FISIP dapat mewujudkan visinya sebagai fakultas unggul dan berdaya saing global yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

BAB 3

VISI MISI TUJUAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS MULAWARMAN

A. Visi Misi Tujuan dan Rencana Strategis Kemenristek Dikti dan Universitas Mulawarman

1. Visi Misi Tujuan dan Rencana Strategis Kemenristek Dikti

Visi dan Misi Kemeristek Dikti dirumuskan dengan memperhatikan pelaksanaan amanat dari Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Selain itu, visi dan misi ini juga mempertimbangkan situasi umum dan aspirasi masyarakat, serta mengembangkan kerangka kerja logis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing nasional dengan memaksimalkan potensi yang ada.

a. Visi Kemenristek Dikti

“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

b. Misi Kemenristek Dikti

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristek Dikti adalah:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas;
2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi; dan
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

c. Tujuan Kemenristek Dikti

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kemenristek Dikti seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kemenristek Dikti, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah :

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa;
2. Meningkatnya inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa; dan
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi.

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut perlu ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif. Dalam rancangan lima tahun ke depan, indikator kinerja tujuan strategis diukur dengan indeks pendidikan tinggi pada tahun 2019 ditargetkan berada pada peringkat 56 besar dunia dengan nilai 5,0 dan indeks inovasi Indonesia pada tahun 2019 yang ditargetkan berada pada peringkat 26 besar dunia dengan nilai 4,4.

d. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan - permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020 -2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi;

2. Meningkatnya kemampuan iptek dan inovasi; dan
3. Terlaksananya reformasi birokrasi.

2. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Mulawarman

a. Visi Universitas Mulawarman

Dalam Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor: 08 Tahun 2019 Tentang [Rencana Strategis Universitas Mulawarman 2019-2023](#) dijelaskan bahwa Universitas Mulawarman memiliki visi jangka panjang dan visi rektor yaitu:

Visi jangka panjang:

“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya”

Visi Rektor:

“Perguruan Tinggi Unggul Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Dan Internasional Berlandaskan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Serta Didukung Tata Kelola Sumberdaya Yang Memadai”

Diterbitkannya Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Dikti dan Renstra Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta hasil revisi penyesuaian dengan penyelarasan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan

Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan evaluasi pelaksanaan kinerja Universitas yang diukur dari capaian IKU Universitas, menuntut penyesuaian dokumen Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 19 Tahun 2020 Tanggal 3 Desember 2020 Tentang [Rencana Strategis Universitas Mulawarman Periode 2020-2024](#).

Dalam dokumen tersebut, disebutkan visi Universitas Mulawarman sebagai berikut:

“Perguruan Tinggi Unggul yang Berdaya Guna dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest) serta Didukung Tata Kelola Sumber Daya Yang Profesional.”

Visi di atas diejawantahkan dari Misi Kemendikbud 2020-2024 yang relevan dengan beberapa kata kunci yaitu:

1. Pola Ilmiah Pokok Universitas Mulawarman, yaitu: Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*).
2. Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional.
3. Dukungan sumber daya.
4. Tata Kelola.

b. Misi Universitas Mulawarman

Dalam Rencana Binsis 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 19 Tahun 2020 Tanggal 3 Desember 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Mulawarman Periode 2020-2024, diketahui bahwa Misi Universitas Mulawarman 2020-2024, yaitu:

1. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif (M1);
2. Memperkuat Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (tropical rain forest) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa (M2);
3. Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter (M3);
4. Memperkuat Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel (M4).

c. Tujuan Universitas Mulawarman

Adapun tujuan Universitas Mulawarman sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan (T1);
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (tropical rain forest) (T2);
3. Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran (T3);
4. Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (T4).

d. Sasaran Universitas Mulawarman

Adapun sasaran Universitas Mulawarman sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha (S1);

2. Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (S2);
3. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest) (S3);
4. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest) (S4);
5. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapakan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest) (S5);
6. Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra (S6);
7. Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan Diploma melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi (S7);
8. Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (S8);
9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S9).

B. Analisis Internal dan Eksternal

Salah satu langkah strategis yang penting untuk memahami posisi dan kondisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan analisis internal dan eksternal dengan pendekatan SWOT. Dengan melakukan analisis ini, fakultas dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal, baik kekuatan maupun kelemahan, yang memengaruhi kemampuan dalam menjalankan program akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain, analisis juga menilai kondisi eksternal, seperti peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan fakultas, serta tantangan yang mungkin menghambat pencapaian tujuan. Mekanisme pelaksanaan analisis SWOT dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kajian mendalam dari aspek-aspek terkait kinerja fakultas, sumber daya, dan dinamika lingkungan eksternal, yang kemudian disusun menjadi rekomendasi strategis. Hasil analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi fakultas dalam memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengatasi berbagai hambatan, sehingga visi dan misi FISIP dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1. Analisis Internal

Dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi dan tantangan global, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerjanya. **Analisis internal**, yang mencakup kekuatan dan kelemahan institusi, penting untuk mengidentifikasi sumber daya dan kapabilitas yang dapat dioptimalkan untuk mencapai visi dan misi fakultas. Kekuatan FISIP, seperti tata kelola yang adaptif, visi yang jelas, serta kolaborasi internasional yang kuat, menjadi modal

utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Namun, kelemahan seperti keterbatasan sumber daya dan keterlambatan dalam adaptasi kurikulum dapat menghambat pencapaian tujuan strategis. Oleh karena itu, analisis internal berfungsi untuk mengevaluasi area mana yang perlu ditingkatkan agar FISIP dapat memanfaatkan potensi maksimalnya.

a. Kekuatan (*strengths*)

FISIP Universitas Mulawarman memiliki beberapa kekuatan yang memberikan keunggulan kompetitif di sektor pendidikan tinggi, terutama dalam bidang ilmu sosial dan politik. Pertama, visi dan misi yang kuat dan jelas menjadi panduan utama bagi pengembangan institusi ke depan. Visi FISIP yang berfokus pada keunggulan dan daya saing global dengan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2035 memberi arah strategis yang jelas untuk mencapai kualitas akademik yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan penerapan prinsip tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang memberikan fondasi kuat dalam pengembangan akademik dan riset, sehingga lulusan FISIP dapat berkontribusi secara signifikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, kerjasama internasional juga menjadi salah satu kekuatan utama FISIP. Dengan mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai mitra strategis di luar negeri, FISIP membuka kesempatan yang lebih luas bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kolaborasi penelitian, program pertukaran, dan pengembangan kapasitas di tingkat global. Kolaborasi ini meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman internasional kepada civitas

akademika, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing lulusan di pasar global.

Tata kelola yang berbasis teknologi informasi juga merupakan kekuatan utama FISIP. Pengelolaan berbasis digital dan akuntabel memungkinkan efisiensi yang lebih baik dalam manajemen fakultas serta pelayanan yang prima kepada mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya. Implementasi teknologi ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dengan demikian, FISIP mampu merespons perubahan dan tantangan yang ada dengan lebih adaptif.

b. **Kelemahan (*Weaknesses*)**

FISIP juga menghadapi beberapa kelemahan yang dapat menghambat pengembangan institusinya. Salah satu kelemahan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal pendanaan, infrastruktur, maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Meskipun memiliki visi dan misi yang ambisius, pelaksanaan program-program strategis sering kali terhambat oleh alokasi dana yang terbatas, yang dapat mengurangi efektivitas implementasi program akademik dan riset. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti ruang kelas yang tidak memadai atau fasilitas riset yang terbatas, dapat berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran dan penelitian.

Kelemahan lainnya adalah kurangnya kurikulum yang dinamis dan adaptif. Kurikulum di FISIP terkadang tidak dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam ilmu sosial dan politik, terutama dalam merespons kebutuhan industri dan pasar kerja yang terus berubah. Hal ini membuat lulusan FISIP berpotensi

mengalami kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dan ekspektasi dunia kerja, yang dapat memperpanjang waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Selain itu, kendala dalam memperbarui kurikulum untuk memenuhi kebutuhan global dapat membuat FISIP tertinggal dibandingkan dengan institusi lain yang lebih responsif terhadap tren dan inovasi di bidang pendidikan.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga menjadi salah satu kelemahan yang perlu diperhatikan. Meskipun tridharma perguruan tinggi menjadi pilar utama, masih ada tantangan dalam mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya dana penelitian atau kurangnya kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek riset yang relevan.

2. Analisis Eksternal

Analisis eksternal, yang meliputi kesempatan dan ancaman, membantu FISIP dalam memahami lingkungan makro dan mikro di luar institusi yang dapat memengaruhi perkembangan fakultas. Kesempatan, seperti dukungan kebijakan nasional melalui program Kampus Merdeka dan perkembangan teknologi informasi, membuka jalan bagi FISIP untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya saing global. Namun, ancaman dari perubahan kebijakan pendidikan yang tidak terduga, serta persaingan ketat dari institusi lain baik di dalam maupun luar negeri, perlu diantisipasi agar tidak menjadi penghalang dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dengan menganalisis faktor eksternal ini, FISIP dapat mengidentifikasi peluang strategis dan

merancang langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi ancaman yang mungkin timbul.

a. Kesempatan (*Opportunities*)

Di sisi lain, FISIP Universitas Mulawarman memiliki banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisinya sebagai fakultas unggul di tingkat nasional dan internasional. Dukungan kebijakan nasional merupakan salah satu peluang utama yang dapat dimanfaatkan oleh FISIP. Program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, misalnya, memberikan kesempatan bagi FISIP untuk memperluas kerjasama dengan dunia industri dan meningkatkan relevansi pendidikan melalui magang, studi independen, dan pertukaran mahasiswa. Program ini juga membuka peluang bagi FISIP untuk meningkatkan daya saing lulusan dengan menyesuaikan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi FISIP untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran daring (e-learning) dan hybrid learning. Dengan menggunakan platform digital, FISIP dapat memperluas jangkauan pembelajaran, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga internasional, sehingga mahasiswa dapat mengakses pendidikan yang berkualitas dari mana saja. Teknologi ini juga memungkinkan FISIP untuk melakukan inovasi dalam metode pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), yang dapat meningkatkan keterampilan kritis dan analitis mahasiswa.

b. Ancaman (*Threats*)

FISIP juga harus menghadapi berbagai ancaman dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas dan perkembangan fakultas. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi di tingkat nasional merupakan salah satu ancaman yang signifikan. Kebijakan yang berubah-ubah, seperti regulasi akreditasi atau standar kualitas pendidikan yang baru, dapat menimbulkan ketidakpastian dan memaksa FISIP untuk beradaptasi dengan cepat. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa menghambat implementasi strategi jangka panjang yang telah direncanakan.

Persaingan dengan institusi lain juga menjadi ancaman yang serius bagi FISIP. Di Indonesia, ada banyak fakultas ilmu sosial dan politik lain yang juga bersaing untuk menarik mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Jika FISIP tidak mampu terus berinovasi dan meningkatkan kualitasnya, mereka berisiko kehilangan daya tarik di mata calon mahasiswa dan dunia industri. Persaingan ini semakin ketat dengan munculnya universitas-universitas baru yang menawarkan program studi ilmu sosial dan politik dengan pendekatan yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan global.

Selain itu, dinamika pasar kerja yang cepat berubah juga menjadi tantangan besar. Dunia kerja semakin menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan industri. Jika FISIP tidak dapat menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan ini, maka lulusan mereka mungkin akan kesulitan bersaing di pasar kerja, yang dapat memperpanjang waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.



Terakhir, globalisasi meskipun memberikan peluang, juga membawa ancaman berupa peningkatan kompetisi internasional. Globalisasi memungkinkan perguruan tinggi asing untuk masuk ke pasar Indonesia, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan untuk mendapatkan pendidikan di luar negeri. Ini bisa mengurangi minat terhadap perguruan tinggi lokal, termasuk FISIP, jika tidak mampu menawarkan program yang setara atau lebih baik dari universitas luar negeri.

BAB 4

VISI, MISI, TUJUAN SASARAN/STRATEGI DAN TATA NILAI FISIP

FISIP saat ini memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang dan bersaing, namun perlu melakukan beberapa perbaikan penting untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Dengan mengatasi keterbatasan sumber daya dan mempercepat adaptasi kurikulum, FISIP dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas serta berkontribusi aktif dalam perkembangan ilmu sosial dan politik. Fakultas ini memiliki peluang besar untuk tumbuh lebih kompetitif jika mampu merespons dengan cepat dinamika eksternal, baik dari segi kebijakan maupun tren pasar global, dan memanfaatkan peluang yang ada dengan lebih efektif.

A. Visi FISIP

Berdasarkan Berita Acara Rapat Senat No: 0017/UN17.2/SENAT/2019 Naskah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FISIP Universitas Mulawarman 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

“Menjadi Fakultas Unggul Dan Berdaya Saing Global Di Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Yang Berkontribusi Dalam Pembangunan Berkelanjutan Hingga Tahun 2035”

1. Rumusan Visi Unggul dan Berdaya Saing Global

Fakultas mempunyai kekuatan dari segi sumberdaya manusia, penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, dan lulusan (alumni). Unggul secara nasional artinya adalah seluruh program studi mencapai predikat tertinggi dalam akreditasi.

Berdaya saing artinya civitas akademika mampu memenuhi tuntutan masyarakat serta terlibat dalam berbagai kegiatan di tingkat internasional.

2. Rumusan Visi Berkontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan

Pengembangan keilmuan berorientasi pada Pembangunan Berkelanjutan yang memanfaatkan Sumberdaya dan lingkungannya. Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNIVERSITAS MULAWARMAN tentang studi hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya menjadi rujukan Visi FISIP untuk mengedepankan keilmuan ilmu sosial dan ilmu politik yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan kualitas kehidupan.

3. Rumusan Visi *ADVANCED Faculty Management*

FISIP memiliki beberapa karakteristik dan praktik manajemen yang berkontribusi pada kemajuannya dengan memuat unsur *Adaptive* (Adaptif), *Digitization* (Digitisasi), *Visioner* (Visioner), *Accountable* (Akuntabel), *Nobility* (Budi Luhur) atau *Notion* (Gagasan/Ide) atau *Norm* (Norma), *Collaborative* (Kolaborasi), *Entrepreneurship* (Kewirausahaan), dan *Discipline* (Disiplin).

Visi FISIP Universitas Mulawarman dan visi Universitas Mulawarman secara keseluruhan memiliki sejumlah kesamaan dan relevansi yang mendalam. Kedua visi tersebut mencerminkan komitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, serta mengedepankan pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk lebih memahami relevansi antara kedua visi ini, kita dapat

menganalisis kata kunci utama yang terdapat di dalamnya serta bagaimana visi FISIP terhubung dengan visi Universitas Mulawarman secara keseluruhan.

Dari analisis kata kunci ini, beberapa aspek utama yang menunjukkan relevansi antara visi FISIP dan visi Universitas Mulawarman dapat diidentifikasi:

1. Keduanya menekankan pentingnya kualitas atau keunggulan sebagai bagian inti dari misi mereka. FISIP bertujuan menjadi fakultas yang unggul, sementara Universitas Mulawarman secara keseluruhan juga berupaya menjadi perguruan tinggi yang unggul. Keunggulan ini diukur tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari segi kontribusi praktis terhadap masyarakat.
2. Keduanya berfokus pada daya saing di tingkat nasional dan internasional. Ini berarti baik FISIP maupun Universitas Mulawarman memiliki tujuan untuk memperluas pengaruh dan jangkauan mereka di luar batas nasional, dengan memperkenalkan riset, inovasi, dan lulusan yang mampu bersaing secara global. Dalam hal ini, FISIP sebagai bagian dari universitas tersebut memiliki peran penting dalam menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman global dan kemampuan bersaing dalam skala internasional.
3. Poin ini merupakan salah satu benang merah yang sangat kuat antara visi FISIP dan Universitas Mulawarman. Keduanya menekankan pentingnya kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. FISIP berfokus pada aspek sosial dan politik dari pembangunan berkelanjutan, sementara Universitas Mulawarman juga memperhitungkan aspek lingkungan melalui kekuatan ilmiah pokok mereka yang berhubungan dengan hutan tropis lembab. Ini menunjukkan bahwa FISIP tidak

hanya harus memperhatikan aspek-aspek sosial-politik, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi dengan dan berdampak pada lingkungan fisik yang lebih luas.

2. Meskipun FISIP secara khusus tidak menyebutkan “pola ilmiah pokok hutan tropis lembab” dalam visinya, relevansi visi universitas yang menekankan kekayaan lokal ini memberikan konteks penting bagi kontribusi FISIP terhadap tantangan global yang berakar dari kondisi lokal. Misalnya, penelitian dan studi kebijakan yang dihasilkan FISIP dapat berkontribusi pada solusi untuk isu-isu lokal yang juga relevan di tingkat internasional, seperti masalah kelestarian lingkungan atau pengelolaan sumber daya alam. Dalam konteks yang lebih luas, sinergi antara visi FISIP dan Universitas Mulawarman yang berfokus pada PIP hutan tropis lembab memberikan arah yang jelas bagi kontribusi fakultas dalam mendukung pencapaian visi universitas secara keseluruhan. Dengan berfokus pada pembangunan berkelanjutan, FISIP tidak hanya relevan dalam diskursus sosial-politik tetapi juga memberikan kontribusi langsung pada isu-isu lingkungan yang lebih luas, khususnya yang terkait dengan kelestarian hutan tropis lembab dan dampaknya terhadap masyarakat.
3. Dalam mencapai visinya, Universitas Mulawarman menekankan pada tata kelola sumber daya yang profesional. Hal ini juga sangat relevan dengan FISIP, yang harus memastikan bahwa setiap inisiatif akademik, riset, dan pengajaran dijalankan dengan standar profesional yang tinggi. Tata kelola yang baik di tingkat fakultas akan menjadi bagian integral dari pencapaian visi universitas yang lebih besar.

B. Misi FISIP

Misi FISIP Universitas Mulawarman adalah:

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi di tingkat nasional dan internasional;
2. Menjalin kerjasama dengan mitra strategis dalam dan luar negeri secara berkesinambungan;
3. Menyelenggarakan tata kelola fakultas berdasarkan prinsip *ADVANCED Faculty Management*.

Misi Universitas Mulawarman dan misi FISIP tidak hanya memiliki keterkaitan yang erat, tetapi juga saling melengkapi dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan lokal, nasional, dan global. Relevansi kedua misi ini terlihat dalam upaya keduanya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing serta mampu berkontribusi pada masyarakat luas.

Pertama, relevansi dalam pengembangan mutu dan daya saing. Misi Universitas Mulawarman yang menekankan pada penguatan mutu pendidikan tinggi serta relevansi pola ilmiah pokok hutan tropis lembab sejalan dengan misi FISIP untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional. Relevansi ini penting karena FISIP berperan dalam mendukung capaian Universitas Mulawarman melalui program pendidikan dan penelitian yang tidak hanya memperhatikan konteks lokal (hutan tropis lembab), tetapi juga bersifat kompetitif di ranah global. Dengan demikian, misi Universitas Mulawarman dan FISIP sama-sama mendorong peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi di tingkat internasional.

Kedua, dari segi penguatan tata kelola, misi Universitas Mulawarman yang berfokus pada tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel memiliki relevansi yang signifikan dengan misi FISIP yang menekankan ADVANCED Faculty Management. Kedua misi ini saling melengkapi dalam membangun institusi yang dikelola dengan baik, berorientasi pada efisiensi dan akuntabilitas, serta mampu beradaptasi dengan tantangan zaman. Implementasi tata kelola yang baik ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa, sekaligus menjamin keberlanjutan pengembangan akademik dan operasional di kedua lembaga.

Ketiga, pengembangan potensi mahasiswa dan kontribusi tridharma. Misi Universitas Mulawarman yang menekankan pada pengembangan potensi mahasiswa yang berkarakter relevan dengan misi FISIP dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing. Kedua misi ini menyoroti pentingnya pembentukan mahasiswa yang tidak hanya memiliki keterampilan akademis, tetapi juga karakter yang kuat dan kemampuan untuk berkontribusi melalui penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini relevan dalam konteks pembangunan berkelanjutan, di mana FISIP memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam isu-isu sosial-politik yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

Relevansi lainnya terletak pada kerjasama strategis. Baik Universitas Mulawarman maupun FISIP menekankan pentingnya kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun luar negeri, sebagai bagian dari pengembangan pendidikan tinggi yang unggul. FISIP secara spesifik menyebutkan pentingnya menjalin kerjasama dengan mitra strategis dalam rangka mendukung peningkatan daya saing lulusan, sementara

Universitas Mulawarman dalam misinya juga mendukung inklusivitas dan akses yang luas melalui kerjasama lintas sektor. Kolaborasi ini memungkinkan kedua lembaga untuk memperkuat posisi mereka dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang yang ada.

Secara keseluruhan, relevansi misi Universitas Mulawarman dan FISIP mencerminkan sinergi yang kuat antara keduanya dalam mencapai visi bersama untuk menciptakan pendidikan tinggi yang berkualitas, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal maupun global. Kedua misi ini secara kolektif mendukung transformasi Universitas Mulawarman menjadi institusi yang tidak hanya fokus pada penguatan ilmiah dan pengelolaan sumber daya alam tropis, tetapi juga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di panggung internasional.

C. Tujuan FISIP

1. Tujuan berdasarkan Misi 1

Tujuan 1 Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berkualitas yang berfokus pada kebijakan pemanfaatan sumberdaya dalam pembangunan berkelanjutan.

Tujuan 2 Terselenggaranya kegiatan penelitian yang memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu sosial dan ilmu politik.

Tujuan 3 Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan 4 Meningkatnya kualitas lulusan bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Tujuan berdasarkan Misi 2

Tujuan 5 Terjalannya kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan *stakeholder* lainnya dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tujuan 6 Terjalannya kerjasama dalam rangka pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan Pemerintah, Masyarakat, dunia usaha dan *stakeholder* lainnya.

Tujuan 7 Terjalannya kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi, industri dan organisasi internasional.

3. Tujuan berdasarkan Misi 3

Tujuan 8 Terselenggaranya pengelolaan FISIP Universitas Mulawarman yang adaptif dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

Tujuan 9 Terwujudnya Tata Kelola Administrasi dengan pelayanan prima berbasis digital.

Tujuan 10 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan FISIP Universitas Mulawarman

Tujuan Universitas Mulawarman dan tujuan FISIP menunjukkan keterkaitan yang erat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pengajaran, serta tata kelola yang baik. Kata-kata kunci utama dari tujuan Universitas Mulawarman mencakup “pemerataan pendidikan tinggi,” “peningkatan mutu lulusan,” “mutu pembelajaran dan kurikulum,” serta “tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel”. Di sisi lain, tujuan FISIP menitikberatkan pada “penyelenggaraan tridharma perguruan

tinggi yang berdaya saing,” “pengajaran berkualitas berfokus pada kebijakan pemanfaatan sumber daya,” dan “kerjasama strategis dengan mitra dalam dan luar negeri”.

Pertama, mutu pendidikan dan relevansi pengajaran menjadi fokus utama yang menyatukan tujuan kedua institusi ini. Tujuan Universitas Mulawarman untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan relevansi pendidikan yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab berhubungan erat dengan tujuan FISIP untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya dalam pembangunan berkelanjutan. Keduanya menunjukkan kesamaan dalam mengupayakan pendidikan yang relevan dengan kondisi lokal (sumber daya alam hutan tropis) dan kebutuhan global, sekaligus mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Kedua, peningkatan tata kelola menjadi area yang saling melengkapi antara tujuan Universitas Mulawarman dan FISIP. Tujuan Universitas Mulawarman untuk menciptakan tata kelola universitas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel berhubungan dengan prinsip tata kelola yang dianut FISIP, yaitu ADVANCED Faculty Management serta fokus pada tata kelola administrasi berbasis digital. Keduanya memperlihatkan komitmen yang sama dalam hal menciptakan pengelolaan yang adaptif dan berbasis teknologi, sehingga mendukung peningkatan kinerja akademik dan operasional di kedua lembaga.

Ketiga, kerjasama strategis juga menjadi elemen penting yang menghubungkan tujuan kedua institusi. Tujuan FISIP untuk menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri (DUDI), pemerintah, dan mitra lainnya dalam rangka mendukung kompetensi lulusan, sejalan dengan tujuan Universitas Mulawarman untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan

tinggi dan relevansi kurikulum melalui kerjasama yang lebih inklusif. Keduanya menunjukkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci untuk menciptakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar dan dunia kerja.

Tujuan Universitas Mulawarman dan FISIP sangat relevan dalam menciptakan sinergi antara pengembangan pendidikan tinggi secara umum dan fokus spesifik pada ilmu sosial dan politik. Tujuan Universitas Mulawarman yang mencakup peningkatan mutu pembelajaran, tata kelola yang baik, serta kerjasama strategis berperan sebagai kerangka besar yang mendukung pencapaian tujuan FISIP yang lebih spesifik dalam bidang tridharma perguruan tinggi. Keduanya saling memperkuat dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, adaptif terhadap perubahan global, dan berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, relevansi dalam tata kelola menunjukkan bahwa baik Universitas Mulawarman maupun FISIP memiliki visi yang sama dalam menciptakan pengelolaan yang partisipatif dan berbasis teknologi informasi. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas di kedua institusi ini memastikan bahwa tata kelola menjadi landasan yang kokoh bagi keberhasilan akademik dan administrasi.

D. Sasaran FISIP

Pada tahapan penyusunan perencanaan strategis, sasaran merupakan komponen kunci yang diturunkan secara langsung dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran berfungsi sebagai panduan spesifik yang lebih terukur dan konkret untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Dengan

menyusun sasaran yang jelas dan terfokus, setiap aktivitas dan inisiatif yang diambil oleh organisasi dapat diarahkan dengan lebih tepat guna, sehingga mampu mempercepat pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Sub bab ini akan menguraikan sasaran-sasaran yang dirumuskan dari masing-masing tujuan, menjelaskan bagaimana mereka selaras dengan arah strategis organisasi, serta memberikan indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilannya. Secara rinci sasaran FISIP Universitas Muallwarman dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Tujuan 1:

1. Kurikulum yang selaras dengan kebutuhan stakeholder dengan ciri khas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Pembangunan Berkelanjutan.
2. Kurikulum OBE berfokus pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif dalam pembentukan softskill dan hardskill lulusan.
3. Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM
4. Peningkatan Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan pada tingkat lokal, Nasional dan Internasional.

Sasaran Tujuan 2:

1. Peningkatan jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
2. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian
3. Peningkatan anggaran penelitian yang disediakan oleh fakultas

Sasaran Tujuan 3:

1. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen dan

mahasiswa

2. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
3. Peningkatan jumlah luaran pengabdian yang dipublikasikan
4. Peningkatan anggaran pengabdian yang disediakan oleh fakultas

Sasaran Tujuan 4:

1. Peningkatan jumlah lulusan sesuai masa studi ideal
2. Peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dengan rata rata waktu tunggu yang semakin singkat
3. Peningkatan persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya

Sasaran Tujuan 5:

1. Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja bidang akademik
2. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM

Sasaran Tujuan 6:

1. Peningkatan jumlah kerjasama bidang penelitian dan pengabdian
2. Peningkatan jumlah rekognisi dosen dari stakeholder
3. Peningkatan jumlah keterlibatan praktisi dalam kegiatan pembelajaran

Sasaran Tujuan 7:

1. Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja luar negeri
2. Peningkatan aktivitas kerjasama dengan mitra kerja luar negeri

Sasaran Tujuan 8:

1. Kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan
2. Peningkatan kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan

Sasaran Tujuan 9:

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik FISIP Universitas Mulawarman
2. Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan FISIP Universitas Mulawarman

Sasaran Tujuan 10:

1. Peningkatan nilai dan peringkat akreditasi program studi di FISIP
2. Peningkatan indeks Kualitas Kelembagaan Fakultas

Sasaran Universitas Mulawarman dan sasaran FISIP memiliki keterkaitan yang kuat dalam hal peningkatan kualitas lulusan, relevansi kurikulum, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Kata kunci utama dari sasaran Universitas Mulawarman meliputi “peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma,” “penguatan kualitas dosen,” “kerjasama dengan mitra,” dan “peningkatan tata kelola yang partisipatif”. Di sisi lain, sasaran FISIP juga mencakup “peningkatan kualitas lulusan,” “peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian,” “kerjasama strategis dengan mitra,” serta “peningkatan tata kelola berbasis teknologi informasi”.

Pertama, peningkatan kualitas lulusan menjadi fokus utama yang menyatukan kedua institusi. Universitas Mulawarman menetapkan sasaran untuk meningkatkan keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha sementara FISIP menekankan peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dengan waktu tunggu yang lebih singkat dan bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian mereka . Keduanya memiliki tujuan yang sama dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja dan memiliki kompetensi yang relevan.

Kedua, kualitas dosen dan penelitian juga menjadi sasaran penting bagi Universitas Mulawarman dan FISIP. Universitas Mulawarman menetapkan sasaran untuk meningkatkan kualitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik dan pengalaman di industri, sementara FISIP berfokus pada peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan oleh dosen, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Kedua institusi ini saling mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi melalui penguatan kompetensi dosen dan peningkatan kualitas riset.

Ketiga, kerjasama strategis dengan mitra juga menjadi elemen penting yang menghubungkan sasaran Universitas Mulawarman dan FISIP. Universitas Mulawarman berfokus pada peningkatan kualitas program studi melalui kerjasama dengan mitra kerja, sementara FISIP menargetkan peningkatan jumlah kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintah, serta mitra akademik di dalam dan luar negeri. Keduanya menyadari pentingnya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung kualitas pendidikan dan memperluas jaringan profesional bagi lulusan.

Terakhir, peningkatan tata kelola merupakan area yang sangat terkait antara sasaran Universitas Mulawarman dan FISIP. Universitas Mulawarman menekankan peningkatan tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, sementara FISIP berfokus pada tata kelola berbasis teknologi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan. Keduanya sama-sama berupaya menciptakan sistem pengelolaan yang efisien dan akuntabel, yang mendukung keberhasilan akademik dan operasional.

Sasaran Universitas Mulawarman dan FISIP sangat relevan dalam menciptakan sinergi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, baik di tingkat universitas maupun fakultas. Sasaran Universitas Mulawarman yang berfokus pada peningkatan kualitas lulusan, dosen, dan kerjasama strategis memberikan landasan yang kuat bagi FISIP untuk mencapai sasaran yang lebih spesifik dalam konteks ilmu sosial dan politik. Keduanya berkontribusi pada pencapaian lulusan yang kompeten, dosen yang berkualitas, dan tata kelola yang adaptif terhadap perubahan global.

Selain itu, relevansi dalam kerjasama strategis menunjukkan bahwa baik Universitas Mulawarman maupun FISIP memiliki visi yang sama dalam memperluas jaringan kolaborasi untuk mendukung program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan, tetapi juga memperkuat peran universitas dan fakultas dalam memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat.

E. Tata Nilai

Dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi FISIP Universitas Mulawarman yang telah ditetapkan, maka seluruh aspek operasional organisasi harus menerapkan tata nilai sebagai berikut:

1. Integritas

Semua anggota FISIP diharapkan bertindak dengan integritas tinggi dalam menjalankan tugas akademik, administratif, dan penelitian, sehingga menciptakan kepercayaan dan reputasi yang baik di masyarakat.

2. Profesionalisme

Sikap profesional tidak hanya diwujudkan melalui penguasaan keahlian dan kompetensi, tetapi juga melalui tanggung jawab etis dalam menjalankan peran masing-masing.

3. Keadilan dan inklusivitas

FISIP berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan yang setara bagi semua lapisan masyarakat tanpa adanya diskriminasi, serta menciptakan ruang akademik yang terbuka untuk partisipasi yang beragam.

4. Inovasi dan keunggulan

Inovasi dan keunggulan menjadi dorongan bagi FISIP untuk selalu mencari pendekatan baru dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. FISIP menekankan pentingnya inovasi untuk menjawab tantangan global dan lokal yang semakin kompleks, serta berupaya untuk mencapai keunggulan dalam setiap aspek tridharma perguruan tinggi.

5. Kepedulian sosial dan lingkungan

FISIP mengembangkan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada kontribusi nyata dalam menyelesaikan isu-isu sosial, politik, dan lingkungan yang ada di Kalimantan dan Indonesia pada umumnya. komitmen ini.

6. Kolaborasi dan Kerjasama

FISIP berupaya menjalin hubungan yang kuat dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk memperluas kesempatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 3

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

A. Kondisi yang Diharapkan

Dengan menyandang visi “Menjadi Fakultas Unggul dan Berdaya Saing Global di Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang Berkontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan hingga Tahun 2035,” FISIP Universitas Mulawarman mengharapkan pencapaian berbagai kondisi unggul dalam aspek akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola. Melalui implementasi 30 strategi pencapaian visi, FISIP berharap dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan pasar global, dengan program studi yang adaptif terhadap tuntutan pemangku kepentingan dan kebutuhan industri.

Berikut penjabaran kondisi yang diharapkan berdasarkan bidang-bidang prioritas FISIP Universitas Mulawarman:

1. Akademik dan Pengembangan Kurikulum

- a. Program studi mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, mendukung lulusan yang kompeten dan siap kerja.
- b. Metode pembelajaran inovatif, seperti case method dan team-based project, diterapkan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi mahasiswa.
- c. Lulusan dapat terserap di pasar kerja dalam waktu kurang dari enam bulan atau menjadi wirausaha yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan nasional.
- d. Mahasiswa difasilitasi melalui program Kampus Merdeka untuk mendapatkan pengalaman praktis di luar kampus, termasuk magang dan proyek sosial yang dikonversi ke dalam sks.

2. Penelitian

- a. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi global, seperti yang terindeks Scopus dan SINTA, sehingga memperkuat reputasi akademik FISIP.
- b. Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, mempersiapkan mereka untuk kontribusi riset yang berdampak pada masyarakat.
- c. Pembiayaan penelitian disediakan secara proporsional untuk mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, membangun fondasi generasi peneliti baru di bidang ilmu sosial dan politik.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan fokus pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdampak nyata, terutama di Kalimantan Timur.
- b. Dosen mempublikasikan hasil pengabdian di jurnal terindeks SINTA, memperkuat pengakuan akademik atas kontribusi sosial FISIP.
- c. Dosen dan mahasiswa dilibatkan dalam program pengabdian yang didukung dana fakultas, untuk memperkuat pengalaman belajar dan kontribusi mereka dalam masyarakat lokal dan regional.

4. Kemitraan dan Kolaborasi Strategis

- a. FISIP memperkuat jaringan kerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), pemerintah, dan mitra internasional untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.
- b. Dosen bekerja sama dengan praktisi, komunitas akademik, dan profesional dalam dan luar negeri untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa serta menghasilkan luaran ilmiah yang diakui internasional.

- c. Program tridharma dilaksanakan melalui Implementation Agreement (IA) dengan mitra domestik dan internasional, memperluas jaringan kerja sama riset dan pengabdian.

5. Tata Kelola dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

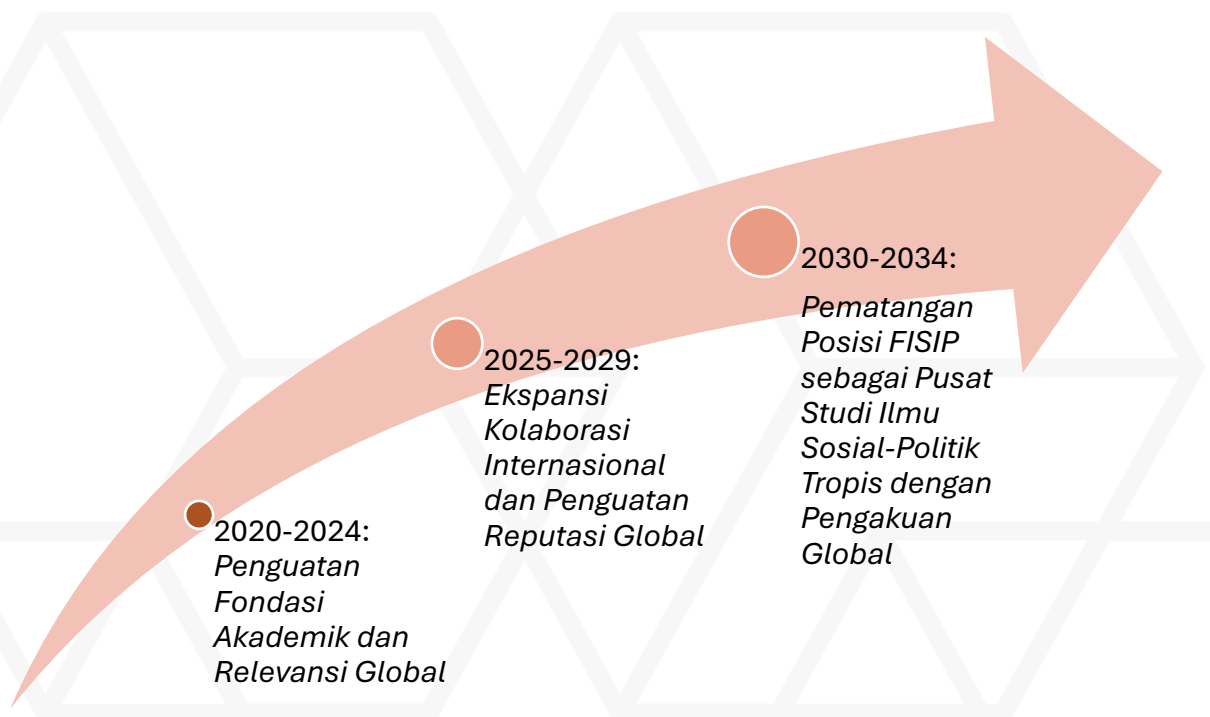
- a. Melaksanakan audit mutu internal, survei kepuasan pemangku kepentingan, dan tindak lanjut temuan BPK secara berkala untuk memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- b. Program pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan secara rutin untuk mendukung kinerja optimal fakultas.
- c. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen hingga jenjang S3 untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan serta riset di FISIP.

B. Tahap-Tahap Pengembangan

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan FISIP Universitas Mulawarman adalah langkah strategis yang krusial untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS). Rencana ini memungkinkan FISIP untuk menyelaraskan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan visi fakultas sebagai institusi unggul dalam ilmu sosial-politik tropis yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya roadmap yang jelas, FISIP dapat lebih efektif dalam memprioritaskan program-program inti dan mengoptimalkan sumber daya, baik dalam skala lokal maupun internasional.

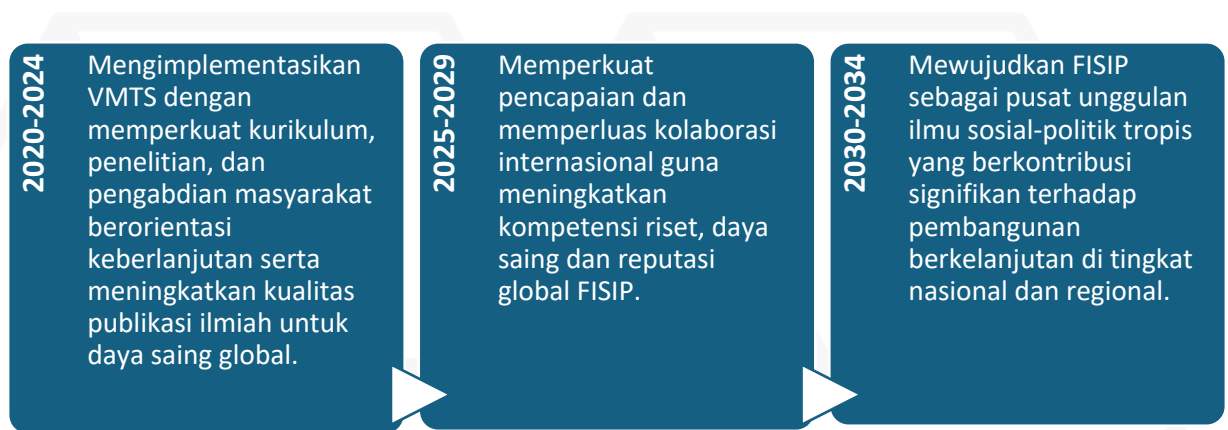
Rencana jangka panjang ini juga memberikan dasar bagi FISIP untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan tuntutan global di bidang pendidikan tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, strategi bertahap ini memungkinkan FISIP untuk mengembangkan kurikulum, memperkuat jejaring internasional, dan menyesuaikan arah penelitian yang relevan dengan konteks tropis dan keberlanjutan. Dengan demikian, rencana ini tidak hanya berperan sebagai panduan operasional tetapi juga menjadi alat untuk menjadikan FISIP lebih responsif terhadap perubahan yang cepat dalam dunia akademik.

Dalam jangka panjang, rencana strategis ini akan mendukung FISIP untuk mengukuhkan posisinya sebagai pusat unggulan ilmu sosial-politik yang memiliki daya saing global. Tahapan perencanaan yang berkelanjutan ini memastikan bahwa FISIP dapat memenuhi tuntutan pendidikan yang relevan bagi masyarakat serta menciptakan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan pembangunan di kawasan tropis. Melalui rencana ini, FISIP dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan, sesuai dengan misinya untuk mendukung perkembangan ilmu yang berfokus pada tata kelola dan kebijakan publik berbasis keberlanjutan.



Gambar 2. Tahap-tahap Pengembangan FISIP

Dengan perencanaan yang komprehensif, FISIP mampu membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai posisi sebagai pusat unggulan di Asia Tenggara dalam ilmu sosial-politik tropis. Rencana ini akan membantu fakultas dalam mengoptimalkan sumber daya, membangun jaringan kerjasama strategis, serta beradaptasi dengan dinamika kebijakan dan tantangan global. Dengan demikian, rencana jangka panjang tidak hanya penting sebagai pedoman operasional, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan yang memungkinkan FISIP menjadi institusi yang responsif dan proaktif dalam memberikan kontribusi yang relevan bagi pembangunan berkelanjutan.



Gambar 3. Rumusan Pengembangan FISIP

C. Indikator Kinerja Utama

Rencana jangka panjang FISIP Universitas Mulawarman untuk pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) hingga tahun 2035 meliputi lima tahap perkembangan yang bertujuan menjadikan FISIP sebagai fakultas unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan:

1. Tahap Pengembangan 2020-2024 - *Penguatan Fondasi Akademik dan Relevansi Global*

Tahap awal ini berfokus pada penguatan fondasi akademik melalui peningkatan akreditasi program studi, adaptasi kurikulum dengan kebutuhan global, dan pengembangan publikasi ilmiah serta pengabdian yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan memperkuat kurikulum berbasis kompetensi, integrasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta tata kelola berbasis digital, FISIP membangun basis kualitas akademik dan efisiensi operasional yang kokoh. Fokus pengembangan ini akan mempersiapkan fakultas untuk mencapai pengakuan internasional dan memperluas kolaborasi global pada tahap

berikutnya, sehingga mampu bersaing di tingkat global. Indikator utama pencapaian tahap ini, antara lain:

1. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi di FISIP untuk mencapai standar nasional tertinggi.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan global dan tuntutan pembangunan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah yang relevan dengan isu sosial-politik.
4. Meningkatkan peran FISIP dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian.
5. Mengembangkan tata kelola akademik berbasis digital untuk efisiensi dan transparansi layanan.

2. Tahap Pengembangan 2025-2029 - *Ekspansi Kolaborasi Internasional dan Penguatan Reputasi Global*

Pada tahap kedua, fokus FISIP diarahkan untuk meningkatkan reputasi internasional dan membangun kemitraan global yang lebih luas. Upaya ini mencakup perolehan akreditasi internasional, peningkatan kolaborasi dengan mitra global dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian, serta peningkatan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi tinggi. Tahap ini tidak hanya berfokus pada pengakuan di Asia Tenggara tetapi juga pada reputasi global yang lebih luas, memposisikan FISIP sebagai institusi berdaya saing global. Ini adalah langkah penting untuk mengukuhkan FISIP sebagai pusat keunggulan internasional dalam ilmu sosial-politik, sebagai landasan menuju tahap berikutnya. Indikator utama pencapaian tahap ini, antara lain:

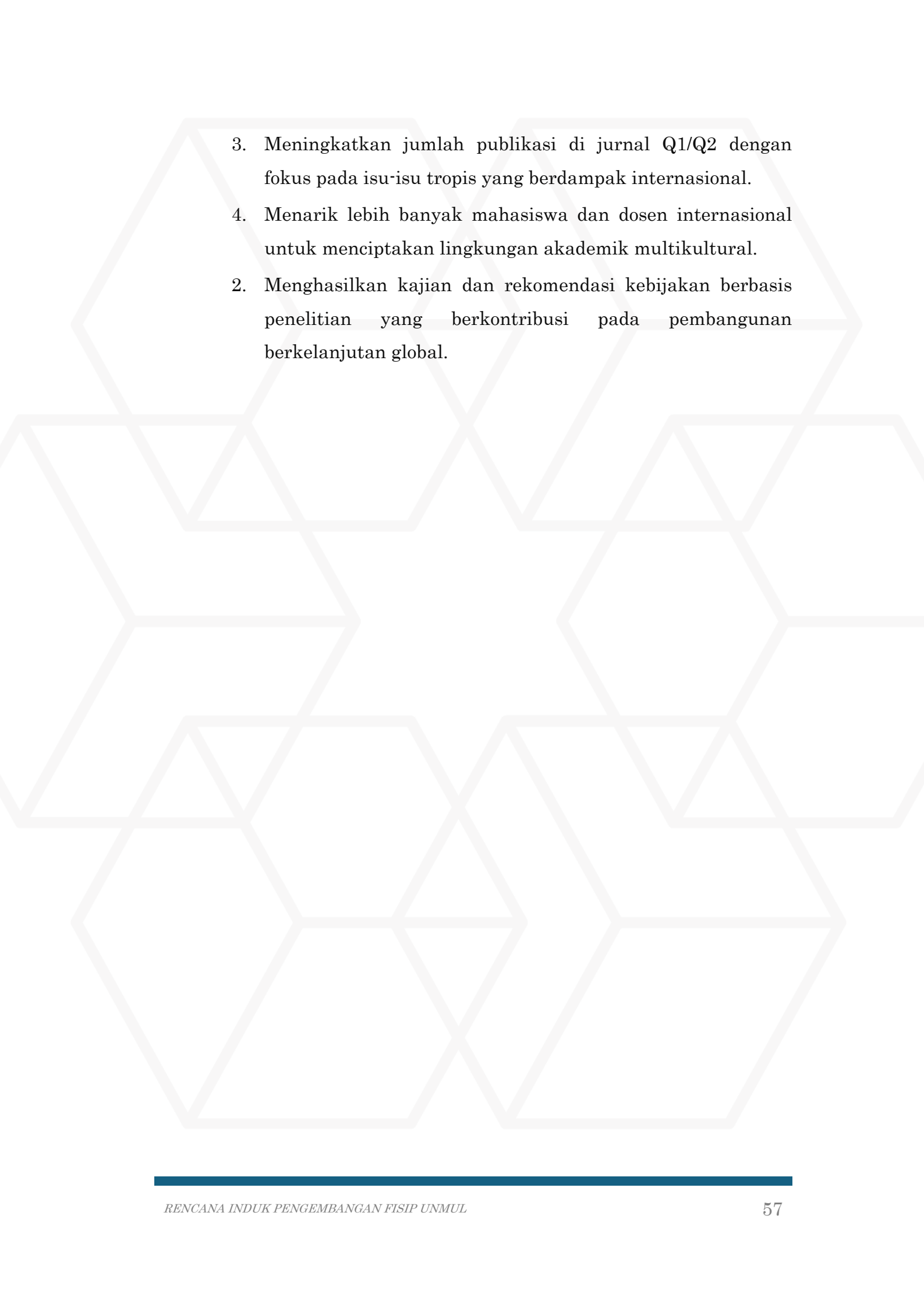
1. Mendapatkan akreditasi internasional untuk program studi di FISIP dari lembaga akreditasi bereputasi global.

2. Memperluas kolaborasi internasional dengan institusi global, termasuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta riset bersama.
3. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan kualifikasi tinggi (Scopus Q1/Q2).
4. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan mitra global dan berfokus pada pencapaian SDGs.
2. Menyediakan program double degree dan sertifikasi internasional untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

3. Tahap Pengembangan 2030-2034 - Pematangan Posisi FISIP sebagai Pusat Studi Ilmu Sosial-Politik Tropis dengan Pengakuan Global

Tahap ini menandai pengukuhan FISIP sebagai pusat keunggulan ilmu sosial-politik tropis yang memiliki pengaruh global. Dengan fokus pada pengembangan pusat studi yang diakui di kancah internasional, peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen internasional, serta penelitian yang menjadi rujukan dunia, FISIP memperkuat posisinya sebagai institusi global. Pada tahap ini, FISIP berupaya mengukuhkan dampak dan kontribusi pada penelitian serta kebijakan internasional dalam isu-isu tropis dan pembangunan berkelanjutan. Indikator utama pencapaian tahap ini, antara lain:

1. Mengukuhkan pusat studi ilmu sosial-politik tropis yang diakui di tingkat global, berfokus pada isu sosial-politik dan keberlanjutan.
2. Memperoleh pengakuan internasional dan sertifikasi global untuk seluruh program studi.

- 
3. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal Q1/Q2 dengan fokus pada isu-isu tropis yang berdampak internasional.
 4. Menarik lebih banyak mahasiswa dan dosen internasional untuk menciptakan lingkungan akademik multikultural.
 2. Menghasilkan kajian dan rekomendasi kebijakan berbasis penelitian yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan global.

BAB 4

ARAH KEBIJAKAN

A. Arah Kebijakan Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU), sehingga kebijakan anggarannya mengikuti sistem anggaran BLU. Dalam Renstra Universitas Mulawarman 2020-2024, disebutkan bahwa sebagai institusi yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, Universitas Mulawarman memiliki berbagai sumber pendapatan yang dapat dioptimalkan. Pendapatan yang stabil menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi kebijakan anggaran. Oleh karena itu, untuk menjamin stabilitas dan peningkatan pendapatan, Universitas Mulawarman akan berfokus pada peningkatan pendapatan di beberapa sektor berikut ini.

Dalam rangka mencapai visi Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional, serta berkontribusi nyata dalam pengelolaan sumber daya alam tropis lembab dan pembangunan berkelanjutan, penyusunan arah kebijakan dan strategi menjadi elemen penting dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi ini dirancang untuk merespons dinamika pendidikan tinggi di Indonesia yang semakin kompetitif, serta menjawab tantangan global yang mempengaruhi sektor pendidikan, penelitian, tata kelola, dan kemitraan.

Arah kebijakan Universitas Mulawarman berfokus pada peningkatan mutu pendidikan yang inklusif dan berbasis pada pengembangan karakter mahasiswa yang unggul serta relevansi riset dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan pola ilmiah pokok universitas, yaitu hutan tropis lembab, ke dalam

kurikulum dan penelitian. Selain itu, strategi untuk memperkuat tata kelola yang berbasis teknologi informasi dan peningkatan kerjasama strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi kunci untuk mendukung ketercapaian visi ini.

Secara umum, arah kebijakan Universitas Mulawarman dapat dijelaskan sesuai poin-poin berikut:

1. Arah Kebijakan Pendidikan

Universitas Mulawarman berfokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab. Dalam Renstra 2020-2024, arah kebijakan pendidikan menitikberatkan pada peningkatan akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Selain itu, Universitas juga berkomitmen mengimplementasikan kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong fleksibilitas dan pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi, serta memperkaya kurikulum berbasis riset dan praktik di lapangan.

2. Arah Kebijakan Penelitian dan Inovasi

Untuk mendorong kontribusi nyata dalam dunia penelitian, Universitas Mulawarman menargetkan peningkatan output riset yang dapat diakui secara internasional. Strategi ini dilakukan melalui penguatan kualitas dosen dan kolaborasi dengan dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Fokus pada penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam tropis, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional, menjadi prioritas utama.

3. Arah Kebijakan Tata Kelola

Dalam tata kelola, Universitas Mulawarman menargetkan peningkatan efisiensi dan transparansi dengan menerapkan sistem

manajemen berbasis teknologi informasi. Tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel menjadi arah utama untuk mencapai efisiensi operasional, baik dalam pengelolaan akademik maupun administrasi. Ini mencakup pengurangan birokrasi yang memakan waktu dan peningkatan keterlibatan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan.

4. Arah Kebijakan Anggaran dan Pendanaan

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Mulawarman menerapkan kebijakan anggaran yang menekankan pada optimalisasi sumber pendapatan. Salah satu arah kebijakan anggaran adalah peningkatan pendapatan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, serta optimalisasi sumber daya internal. Universitas juga memprioritaskan peningkatan kualitas layanan dengan alokasi dana yang efisien di sektor-sektor strategis.

5. Arah Kebijakan Kerjasama dan Aliansi Strategis

Universitas Mulawarman akan terus memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kolaborasi dengan **Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)**, pemerintah, dan mitra akademik bertujuan untuk meningkatkan relevansi kurikulum, memperluas kesempatan magang dan riset, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Sebagai perguruan tinggi yang berstatus BLU, Universitas Mulawarman memiliki kewajiban untuk merumuskan arah kebijakan dan strategi yang holistik, mencakup dua perspektif utama: program dan anggaran. Arah kebijakan program diorientasikan pada pencapaian visi dan misi universitas, dengan penekanan pada penguatan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kebijakan ini, Universitas Mulawarman bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan

pasar kerja, serta memperkuat kontribusi riset yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Di sisi lain, arah kebijakan anggaran dirancang untuk mendukung implementasi program-program strategis universitas. Sebagai institusi BLU, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara efisien dan akuntabel, dengan memaksimalkan sumber-sumber pendapatan internal dan eksternal. Universitas Mulawarman berkomitmen untuk mengoptimalkan penerimaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan kerjasama eksternal, sambil memanfaatkan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memperkuat sektor-sektor prioritas, seperti pendidikan, penelitian, dan pengembangan infrastruktur.

1. Arah Kebijakan dan Strategi Program Universitas Mulawarman

Sesuai Renstra Universitas Mulawarman 2020-2024, dijelaskan beberapa prinsip kebijakan program dan kegiatan Universitas Mulawarman yang ditetapkan melalui Rencana Strategis Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 ini adalah:

- a. Prioritas jenis program dan kegiatan, mengingat tugas pokok dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah:
 - 1) Layanan pendidikan; dan
 - 2) Layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Program dan kegiatan Universitas Mulawarman mengingat sistem Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk ketercapaian sasaran yang telah ditetapkan (*money follow program*).
- c. Prioritas program dan kegiatan berdasarkan kelompok stakeholder atau pemangku kepentingan Universitas Mulawarman, adalah:
 - 1) Mahasiswa dan orangtua mahasiswa;
 - 2) Dosen dan Pengelola; dan

3) Alumni, Instansi Pemerintah, Swasta, dan kelompok masyarakat lainnya.

d. Program dan kegiatan, mengingat Akreditasi BAN-PT program studi di Universitas Mulawarman yang masih lemah, diarahkan untuk memenuhi indikator akreditasi BAN-PT, dengan urutan prioritas:

- 1) Program dan kegiatan yang dapat masuk ke dalam pemenuhan indikator akreditasi internasional;
- 2) Program dan kegiatan yang dapat masuk ke dalam lebih dari satu indikator akreditasi Universitas Mulawarman dan program studi;
- 3) Program dan kegiatan yang dapat memenuhi atau menutupi kelemahan laporan borang akreditasi BAN-PT.

e. Program dan kegiatan yang dikreasi atas dasar kelemahan yang ada di Universitas Mulawarman, dikreasi dengan urutan prioritas:

- 1) Program dan kegiatan yang dikreasi dengan tujuan menutupi seluruh kelemahan yang ada di Universitas Mulawarman;
- 2) Program dan kegiatan yang dikreasi dengan tujuan menutupi 75% kelemahan yang ada di Universitas Mulawarman;
- 3) Program dan kegiatan yang dikreasi dengan tujuan menutupi 50% kelemahan yang ada di Universitas Mulawarman;
- 4) Program dan kegiatan yang dikreasi dengan tujuan menutupi 25% yang ada di Universitas Mulawarman.

Prinsip yang telah dijelaskan menjadi dasar bagi penyusunan arah kebijakan dan strategi program dalam Rencana Strategis Universitas Mulawarman 2020-2024. Meskipun demikian, arah kebijakan dan strategi ini pada dasarnya disusun berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Mulawarman 2020-2024. Secara teknis, arah kebijakan Universitas Mulawarman berfungsi sebagai pedoman operasional dalam mencapai sasaran strategis

universitas. Arah kebijakan ini dirumuskan berdasarkan tujuan Universitas Mulawarman yang mencakup peningkatan pemerataan akses pendidikan tinggi, peningkatan kualitas lulusan, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang relevan dengan fokus pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) hutan tropis lembab. Selain itu, peningkatan mutu kurikulum dan kualitas tata kelola non-akademik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel juga menjadi bagian penting dari tujuan tersebut.

Berdasarkan tujuan-tujuan ini, terdapat beberapa indikator sasaran strategis yang ditetapkan, di antaranya: (i) persentase lulusan program S1 dan Diploma yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha; (ii) persentase lulusan S1 dan Diploma yang menyelesaikan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional; (iii) persentase dosen yang terlibat dalam tridarma di kampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membimbing mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional; (iv) persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri, atau berasal dari kalangan praktisi profesional; (v) jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan di masyarakat; (vi) persentase program studi S1 dan Diploma yang menjalankan kerja sama dengan mitra; (vii) persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan kasus sebagai bagian dari evaluasi; (viii) persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; dan (ix) persentase peningkatan kualitas tata kelola non-akademik di Universitas Mulawarman.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa poin penting arah kebijakan dan strategi program Universitas Mulawarman sebagaimana termaktub dalam Renstra 2020-2024, antara lain:

1. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis persentase *lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan melanjutkan studi dan atau berwirausaha* adalah:
 - a. Peningkatan mutu data pendidikan dan mengembangkan sistem informasi bagi para pemangku kepentingan;
 - b. Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan;
 - c. Peningkatan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek.
 - d. Pelaksanaan program penempatan kerja dan praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
 - e. Fasilitasi exchange of information dari DU/DI mengenai kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh mahasiswa;
 - f. Pelaksanaan analisis terhadap relevansi pendidikan melalui data yang dikumpulkan dari lulusan melalui tracer study;
 - g. Pengembangan asesmen kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI; dan
 - h. Pengembangan fleksibilitas pendidikan akademik melalui skema Multi Exit, Multi Entry System, untuk Universitas Mulawarman dan dunia kerja.
2. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis persentase *lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional* adalah:
 - a. Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di Universitas Mulawarman melalui experiential learning di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional,

- masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS);
- b. Optimalisasi dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
 - c. Pelaksanaan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
 - d. Pemberian kesempatan DU/DI untuk turut memberikan pengakuan terhadap kompetensi mahasiswa Universitas Mulawarman dan pelatihan melalui sertifikasi.
3. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional* adalah:
- a. Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, dan pemerintah;
 - b. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan Universitas Mulawarman secara bersama dengan satuan pendidikan lainnya;
 - c. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian; dan
 - d. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk mengambil waktu dalam mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.
4. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3*,

sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja adalah:

- a. Pengembangan kualifikasi akademik dosen;
- b. Optimalisasi kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam layanan Universitas Mulawarman; dan
- c. Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM dosen/pimpinan), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.

5. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen* adalah:

- a. Implementasi diferensiasi misi Universitas Mulawarman yang berfokus pada mengemban tridarma perguruan tinggi, yakni sebagai research university;
- b. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian yang sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- c. Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;

- d. Optimalisasi kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
 - e. Peningkatan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, dan visibilitas karya Universitas Mulawarman secara internasional; dan
 - f. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (joint research) dan/atau proyek (project work) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.
6. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra* adalah:
- a. Pengembangan kurikulum di semua jenjang dan jalur pendidikan yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi, atau disesuaikan oleh program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik daerah.
 - b. Optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada Universitas Mulawarman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi; dan
 - c. Pengembangan future skills platform bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan pedagogi di Universitas Mulawarman.
7. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi* adalah:

- a. Pelibatan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan; dan
 - b. Penyesuaian kurikulum untuk memberikan waktu yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi dasar terutama literasi dan numerasi.
8. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah perwujudan Universitas Mulawarman sebagai Centers of Excellence dalam rangka percepatan mencapai kualifikasi perguruan tinggi tingkat dunia.*
 9. Arah kebijakan Universitas Mulawarman untuk sasaran strategis *persentase peningkatan kualitas tata kelola Universitas Mulawarman adalah pengurangan jumlah waktu yang dihabiskan oleh Universitas Mulawarman untuk kegiatan administrasi birokrasi.*

2. Arah Kebijakan dan Strategi Anggaran Universitas Mulawarman

a. Arah Kebijakan dan Strategi Pendapatan

Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi dengan status Badan Layanan Umum (BLU), sehingga kebijakan anggarannya mengikuti sistem anggaran BLU. Sebagai institusi yang telah menerapkan pengelolaan keuangan berbasis BLU, Universitas Mulawarman memiliki berbagai sumber pendapatan yang bisa dioptimalkan. Stabilitas pendapatan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan anggaran. Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan

pendapatan, Universitas Mulawarman akan berfokus pada peningkatan pendapatan di beberapa sektor berikut ini.

- 1) Peningkatan Pendapatan Rupiah Murni (RM). Pendapatan RM diperoleh dari dana Kemristekdikti setiap tahun. Pendapatan RM terdiri dari pendapatan RM Rutin dan pendapatan RM Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pendapatan RM Rutin digunakan untuk pembayaran rutin manajemen gaji dan tunjangan PNS, pembelian barang dan pemeliharaan aset, pengadaan aset tetap, dan pemberian bantuan sosial. Pendapatan RM BOPTN diperuntukkan untuk pembayaran operasional penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi. Untuk meningkatkan pendapatan RM Rutin, Universitas Mulawarman akan mengupayakan melalui penyampaian isu-isu kebutuhan secara intensif kepada Kemristekdikti. Peningkatan pendapatan RM BOPTN dilakukan secara strategis melalui peningkatan akreditasi program studi dan universitas serta peningkatan kerjasama Universitas Mulawarman dengan pihak ketiga.
- 2) Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau Pendapatan BLU. Pendapatan BLU merupakan pendapatan Universitas Mulawarman sebagai konsekuensi dari status Universitas Mulawarman yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berdasarkan jenis-jenis pendapatan BLU, Universitas Mulawarman akan memfokuskan pada pendapatan berikut:
 - i. Peningkatan pendapatan uang kuliah. Pendapatan uang kuliah terdiri atas pendapatan jenjang D3, S1, S2, S3, dan Profesi. Peningkatan uang kuliah akan ditargetkan pada uang kuliah jenjang S2, S3, dan Profesi. Sedangkan

pendapatan uang kuliah jenjang S1 difokuskan skema kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Selain itu, pendapatan uang kuliah jenjang S1, juga akan difokuskan pada jalur penerimaan mandiri (lokal).

- ii. Peningkatan pendapatan penelitian. Pendapatan penelitian yang dimaksudkan di sini terkait dengan pendapatan hak cipta, royalti, paten, dan lainnya yang prosesnya dihasilkan dari penelitian dosen. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut Universitas Mulawarman akan menerapkan reward yang memadai kepada dosen yang berhasil memperoleh hak cipta, royalti, paten, atau bentuk lainnya. Pemberian reward penelitian dan kegiatan akademik lainnya mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 17/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Mulawarman pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- iii. Peningkatan pendapatan penunjang akademik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015. Tarif layanan tersebut juga termasuk tarif layanan penunjang akademik berupa tarif penggunaan kendaraan bus kampus; tarif laboratorium; tarif penggunaan gedung dan ruangan, lahan kantor, dan sarana olah raga; serta tarif penggunaan rumah susun dan guest house. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut, Universitas Mulawarman akan menyusun road map pemanfaatan aset-aset tersebut, sehingga pemanfaatannya dilakukan dengan terencana sehingga potensinya dapat dioptimalkan.

- iv. Peningkatan pendapatan hibah. Pendapatan hibah bersumber dari perorangan, pemerintah daerah, perusahaan, dan pemerintah negara lain.
- v. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama. Universitas Mulawarman akan meningkatkan pendapatan hasil kerjasama melalui mengisiasi nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Dengan nota kesepahaman yang jelas, pendapatan hasil kerjasama akan dapat ditingkatkan melalui pendapatan kerjasama yang proporsional.
- vi. Pendapatan BLU Lainnya. Peningkatan Pendapatan BLU Lainnya akan difokuskan terutama pada pendapatan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Peningkatan pendapatan investasi jangka pendek dilakukan peningkatan deposito melalui pemanfaatan idle cash yang dimiliki Universitas Mulawarman. Sedangkan pendapatan investasi jangka panjang berupa dividen akan dioptimalkan oleh Universitas Mulawarman melalui optimalisasi peran Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Mulawarman untuk menginisiasi penyertaan Universitas Mulawarman dalam perusahaan yang core bisnisnya tidak bertentangan dengan tri dharma perguruan tinggi.

b. Arah Kebijakan dan Strategi Pengeluaran

Arah kebijakan dan strategi anggaran pada dimensi pengeluaran, didasarkan kepada beberapa prinsip, sebagai berikut:

- 1) Distribusi pengeluaran dibuat berdasarkan pagu organ dan sub organ yang ditetapkan oleh Rektor, dan tercantum dalam

RKA/KL yang dibuat oleh masing-masing organ dan sub organ di Unmul.

- 2) Remunerasi pegawai Universitas Mulawarman adalah maksimum 40% dari seluruh pendapatan PNPB Universitas Mulawarman tahun berjalan.
- 3) Layanan perkantoran (termasuk remunerasi) merupakan urusan wajib yang menggunakan dana sebesar 50%.
- 4) Prioritas pengeluaran di luar layanan perkantoran adalah: a) Layanan pendidikan dan pengajaran; dan b) Layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Pengeluaran untuk layanan pendidikan dan pengajaran mengacu kepada: a) Komponen-komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang telah dibebankan kepada mahasiswa; dan b) Penguatan indikator penilaian akreditasi Unmul dan Program Studi.
- 6) Layanan perkantoran diarahkan lebih banyak kepada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan dengan metode berbasis output.
- 7) Balas jasa atas kinerja tenaga pendidik dan kinerja tenaga kependidikan PNS dibebankan kepada sistem remunerasi, sementara untuk kinerja tenaga pendidik dan kinerja tenaga kependidikan Non-PNS tetap dibebankan dalam anggaran sub organ.
- 8) Pengeluaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengacu kepada buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti. Dikecualikan dari ketentuan ini adalah kerja sama penelitian

dengan bentuk swakelola, dapat dibuat atas dasar standar belanja lembaga/institusi mitra kerja sama.

B. Arah Kebijakan FISIP Universitas Mulawarman

Sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan misi FISIP Universitas Mulawarman, arah kebijakan yang disusun dalam rencana strategis ini berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis dalam periode 2020-2024. Arah kebijakan FISIP tidak hanya disusun untuk memenuhi target internal fakultas, tetapi juga selaras dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas Mulawarman dalam rencana strategisnya. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang partisipatif, transparan, dan berbasis teknologi informasi, FISIP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan mitra strategis baik di tingkat nasional maupun internasional.

Arah kebijakan FISIP berfokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui penyelarasan kurikulum yang relevan dengan perkembangan global dan kebutuhan masyarakat lokal, penguatan riset yang berkontribusi pada pemecahan masalah sosial-politik, serta tata kelola yang efisien dan akuntabel. Pengembangan kemitraan strategis dengan dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional juga menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing lulusan dan memperkaya pengalaman akademik mahasiswa.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman, arah kebijakan yang disusun dalam rencana strategis fakultas ini mencakup dua perspektif utama, yaitu arah kebijakan program dan arah kebijakan anggaran. Kedua aspek ini dirancang untuk memastikan tercapainya sasaran strategis FISIP secara efektif dan efisien, dengan

berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari perspektif arah kebijakan program, FISIP berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan riset di bidang ilmu sosial dan politik, dengan mengacu pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan hutan tropis lembab. Program-program pendidikan akan diselaraskan dengan kebutuhan pasar dan tren global melalui pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, serta penguatan kerjasama dengan mitra industri dan pemerintah.

Sementara itu, dari perspektif arah kebijakan anggaran, FISIP akan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan fakultas untuk mendukung pelaksanaan program-program strategis. Sebagai bagian dari universitas yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU), kebijakan anggaran FISIP diarahkan pada peningkatan pendapatan fakultas melalui kerjasama eksternal dan pengelolaan yang efisien. Pengalokasian dana akan difokuskan pada prioritas-prioritas utama seperti pengembangan infrastruktur pembelajaran, peningkatan kualitas riset, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Dengan berpedoman pada kerangka kebijakan ini, FISIP Universitas Mulawarman berharap dapat menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam pembangunan sosial-politik di Indonesia.

Beberapa poin utama yang menjadi dasar pengembangan arah kebijakan FISIP Universitas Mulawarman, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Salah satu poin utama arah kebijakan FISIP Universitas Mulawarman adalah pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan Outcome-Based Education (OBE). Implementasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan ini sejalan dengan arah kebijakan Universitas Mulawarman dalam Renstra 2020-2024 yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam menyediakan akses pendidikan yang berkeadilan dan berkualitas. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada hasil memungkinkan FISIP untuk menyesuaikan proses belajar mengajar agar lebih relevan dengan perkembangan ilmu sosial dan politik, serta kebutuhan stakeholder eksternal seperti pemerintah dan industri.

Implementasi optimal dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi strategi penting yang tidak hanya memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan kesempatan magang dan keterlibatan dalam proyek-proyek nyata. Hal ini terkait erat dengan kebijakan universitas yang mendukung fleksibilitas pembelajaran dan mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

2. Penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan riset dan pengabdian kepada masyarakat merupakan fokus lain dari arah kebijakan FISIP. Fokus pada riset kebijakan publik dan isu-isu sosial politik menekankan pentingnya relevansi penelitian dengan permasalahan nyata di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, tata kelola

pemerintahan, dan dinamika sosial-politik. Arah kebijakan ini selaras dengan strategi Universitas Mulawarman yang mendorong peningkatan output riset yang berkualitas dan berkontribusi bagi pembangunan. Penelitian yang berorientasi pada kebijakan publik akan memberikan dampak signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan juga pada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah dan nasional.

Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya FISIP untuk memperkuat tridharma perguruan tinggi, sekaligus mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan riset yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks profesional. Hal ini mendukung kebijakan universitas yang berfokus pada pengembangan keterampilan mahasiswa yang siap kerja dan berdaya saing global.

3. Penguatan Tata Kelola Fakultas

Penguatan tata kelola fakultas merupakan komponen penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas FISIP. Digitalisasi administrasi dan manajemen akademik bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan transparan, sehingga proses operasional fakultas dapat berjalan lebih lancar. Ini sangat relevan dengan arah kebijakan Universitas Mulawarman yang menekankan pentingnya tata kelola yang berbasis teknologi informasi. Dengan penerapan teknologi dalam tata kelola, FISIP dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Penerapan sistem informasi berbasis teknologi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas akan memungkinkan FISIP untuk memantau dan mengevaluasi setiap program dan kegiatan secara

lebih baik. Dengan tata kelola yang kuat, fakultas dapat menjamin penggunaan anggaran yang tepat, mengurangi risiko kesalahan administrasi, dan meningkatkan kepercayaan para stakeholder.

4. Kerjasama dan Kolaborasi Strategis

Poin terakhir dari arah kebijakan FISIP adalah memperluas kerjasama dengan dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Kerjasama ini sangat penting untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan riset di FISIP dengan kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan global. Sejalan dengan strategi Universitas Mulawarman yang berfokus pada penguatan jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, kerjasama ini membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam program-program kolaboratif yang dapat memperkaya pengalaman akademik dan profesional mereka.

Selain itu, mendorong program magang dan penelitian kolaboratif dengan mitra eksternal memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata di dunia industri atau sektor publik. Hal ini mendukung kebijakan MBKM dan memperkuat posisi FISIP sebagai fakultas yang menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

1. Arah Kebijakan dan Strategi Program FISIP

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi FISIP Universitas Mulawarman, penyusunan arah kebijakan dan strategi program menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Arah kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan global dan kebutuhan lokal.

FISIP berkomitmen untuk mengoptimalkan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran berbasis kompetensi serta meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, penelitian yang relevan dengan tantangan sosial dan politik di Indonesia akan terus didorong melalui kolaborasi dengan berbagai mitra strategis. Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi pilar penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Kalimantan dan sekitarnya.

Penyusunan arah kebijakan dan strategi program FISIP Universitas Mulawarman didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Tugas pokok FISIP adalah melaksanakan pelayanan pendidikan yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. FISIP sebagai unit kerja Universitas Mulawarman juga menerapkan sistem Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), sejak Unmul ditetapkan sebagai PK-BLU melalui Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor 51/KMK.05/2009.
- c. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) FISIP terdiri atas stakeholder internal (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dan eksternal (orangtua mahasiswa, alumni, pengelola, alumni, sekolah, instansi pemerintah, swasta, dan kelompok masyarakat lainnya).
- d. Akreditasi BAN-PT delapan program studi di FISIP, memiliki status peringkat A sebanyak 1 program studi, peringkat B sebanyak 7 program studi.
- e. Beberapa kelemahan yang ada di FISIP yang dapat diidentifikasi antara lain:

1) Pemahaman Visi dan Misi yang Kurang Seragam

Kelemahan pertama adalah ketidakseragaman pemahaman visi dan misi di kalangan internal FISIP, yang menyebabkan kurangnya sinkronisasi dalam pencapaian tujuan strategis. Arah kebijakan FISIP perlu menekankan penguatan internalisasi visi dan misi di seluruh elemen fakultas melalui pelatihan, lokakarya, dan komunikasi yang lebih terstruktur. Selain itu, penting untuk mempercepat respons terhadap dinamika eksternal, dengan secara rutin meng-update kebutuhan stakeholder dan memastikan kurikulum yang disusun tetap relevan dengan perkembangan terkini. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan yang melibatkan stakeholder dalam proses pemetaan kompetensi lulusan.

2) Kurangnya Seleksi Ketat dalam Penerimaan Mahasiswa

Rasio peminatan mahasiswa yang tinggi menyebabkan seleksi penerimaan mahasiswa kurang ketat, sehingga kualitas input mahasiswa belum optimal. Arah kebijakan FISIP perlu memperkuat proses seleksi penerimaan mahasiswa dengan mengintegrasikan kriteria berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki potensi untuk berkembang dan memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Kebijakan ini mendukung pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan MBKM yang berfokus pada peningkatan kualitas lulusan.

3) Keterlambatan Regenerasi Dosen

Keterlambatan regenerasi dosen menciptakan kesenjangan antara dosen yang akan pensiun dengan dosen baru,

sehingga berdampak pada kontinuitas pengajaran dan pembinaan mahasiswa. Arah kebijakan yang relevan harus mencakup percepatan regenerasi dosen melalui program rekrutmen dosen muda yang memiliki kualifikasi unggul. Selain itu, pembinaan dosen baru dalam bidang penelitian dan pengajaran harus diperkuat untuk memastikan transisi yang lancar. Strategi ini dapat dikaitkan dengan penguatan program tridharma perguruan tinggi serta peningkatan kompetensi tenaga pengajar, yang merupakan bagian dari kebijakan FISIP.

4) Lemahnya Perencanaan Keuangan dan Kegiatan

Sistem perencanaan keuangan yang lemah, terutama dalam alokasi dana untuk sarana dan prasarana, menjadi hambatan bagi kualitas pembelajaran di FISIP. Untuk mengatasi hal ini, arah kebijakan harus berfokus pada penguatan sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan berbasis teknologi informasi. Kebijakan ini mencakup optimalisasi penggunaan anggaran untuk peningkatan sarana pembelajaran serta pengembangan infrastruktur teknologi pendukung. Hal ini relevan dengan kebijakan tata kelola berbasis teknologi yang menjadi salah satu pilar utama dalam arah kebijakan FISIP.

5) Kurangnya Koordinasi Internal dan Otonomi Pengelolaan Anggaran

Kelemahan dalam koordinasi internal dan kurangnya keleluasaan fakultas dalam merencanakan serta mengelola anggaran menghambat efisiensi operasional. Arah kebijakan yang relevan harus mengedepankan peningkatan koordinasi antar unit di dalam fakultas, serta memberikan

otonomi yang lebih besar dalam pengelolaan anggaran berdasarkan kebutuhan spesifik setiap program studi. Kebijakan ini perlu diimbangi dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pengelolaan anggaran yang efisien dan sesuai dengan prioritas fakultas.

6) Keterbatasan Tenaga Pengajar dan Literatur Pendukung

Kekurangan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sesuai dengan pola ilmiah pokok Universitas Mulawarman, serta terbatasnya akses literatur yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, menjadi tantangan besar bagi FISIP. Arah kebijakan perlu fokus pada rekrutmen dosen yang memiliki kualifikasi unggul serta peningkatan akses terhadap literatur ilmiah dan sumber daya pembelajaran yang relevan. Upaya ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga akademik, perpustakaan digital, dan penyedia konten edukatif lainnya. Hal ini mendukung kebijakan FISIP dalam memperluas moda pembelajaran dan meningkatkan kualitas akademik secara keseluruhan.

7) Pendanaan Penelitian dan Pengabdian yang Belum Memadai

Keterbatasan pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat membatasi kontribusi FISIP dalam tridharma perguruan tinggi. Arah kebijakan harus berfokus pada diversifikasi sumber pendanaan, baik dari kerjasama dengan pihak eksternal (DUDI, pemerintah, dan lembaga donor) maupun melalui pengembangan dana internal yang lebih optimal. Kebijakan ini mendukung peningkatan kontribusi dosen dalam penelitian dan pengabdian, serta

memastikan relevansi kegiatan tridharma dengan pembangunan berkelanjutan. Optimalisasi kerjasama dengan mitra luar negeri dan industri juga merupakan bagian penting dari strategi ini.

Arah kebijakan program FISIP Universitas Mulawarman disusun secara strategis untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Dengan memperkuat pemahaman visi dan misi, memperbaiki seleksi mahasiswa, mempercepat regenerasi dosen, meningkatkan perencanaan keuangan, memperbaiki koordinasi internal, memperkuat tenaga pengajar, dan mencari sumber pendanaan tambahan, FISIP dapat mencapai tujuan strategisnya. Kebijakan-kebijakan ini tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki kelemahan, tetapi juga untuk mendukung pencapaian visi dan misi FISIP serta mendukung kesuksesan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Guna menyelaraskan arah kebijakan program Universitas Mulawarman dan FISIP berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, perlu dilakukan proses penjabaran (*cascading*) yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Cascading Arah Kebijakan berdasarkan Sasaran FISIP

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
M1, T1, S1	Kurikulum yang selaras dengan kebutuhan stakeholder dengan ciri khas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Pembangunan Berkelanjutan.	(1g) Pengembangan asesmen kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI (4c) Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM dosen/pimpinan), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.	K1	Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam memetakan kompetensi lulusan yang menjadi dasar penyusunan Kurikulum
M1, T1, S2	Kurikulum berfokus pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif dalam pembentukan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> lulusan.	(1b) Pengkajian dan evaluasi dalam rangka mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan	K2	Penerapan Kurikulum yang berfokus pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif dalam pembentukan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> lulusan di seluruh Program Studi

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
M1, T1, S3	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM	(2a) Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di Universitas Mulawarman melalui experiential learning di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/ lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS)	K3	Perluasan moda pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan MBKM
M1, T1, S4	Peningkatan Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan pada tingkat lokal, Nasional dan Internasional.	(3b) Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan Universitas Mulawarman secara bersama dengan satuan pendidikan lainnya	K4	Penguatan pembinaan/pendampingan Dosen dalam kegiatan kemahasiswaan
M1, T2, S5	Peningkatan jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	(5e) Peningkatan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar	K5	Pelaksanaan penelitian yang menghasilkan publikasi yang terindeks pada jurnal nasional

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
	terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.	berkelas dunia, dan visibilitas karya Universitas		terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
M1, T2, S6	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Mulawarman secara internasional		
M1, T2, S7	Peningkatan anggaran penelitian yang disediakan oleh fakultas			
M1, T3, S8	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	(5c) Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup	K6	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan
M1, T3, S9	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian			
M1, T3, S10	Peningkatan jumlah luaran pengabdian yang dipublikasikan			
M2, T4, S11	Peningkatan anggaran pengabdian yang disediakan oleh fakultas			

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
M2, T4, S12	Peningkatan jumlah lulusan sesuai masa studi ideal	(1f) Pelaksanaan analisis terhadap relevansi pendidikan melalui data yang dikumpulkan dari lulusan melalui tracer study	K7	Pelaksanaan analisis potensi risiko akademik berdasarkan laporan hasil studi mahasiswa
M2, T4, S13	Peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dengan rata rata waktu tunggu yang semakin singkat		K8	Pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja melalui kegiatan akademik maupun non akademik
M2, T4, S14	Peningkatan persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya		K9	Lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya
M2, T5, S15	Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja bidang akademik	(6b) Optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada Universitas Mulawarman dalam pengembangan dan implementasi	K10	Optimalisasi kerja sama kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
		kurikulum di tingkat program studi		
M2, T5, S16	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM	(2b) Optimalisasi dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan	K11	Optimalisasi kerja sama dengan DUDI dalam penyelenggaraan Magang MBKM bagi mahasiswa
M2, T6, S17	Peningkatan jumlah kerjasama bidang penelitian dan pengabdian	(6a) Pengembangan kurikulum di semua jenjang dan jalur pendidikan yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi, atau disesuaikan oleh program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik daerah.	K12	Optimalisasi kerja sama dengan Pemerintah, Masyarakat, DU/DI dan stakeholder lainnya di dalam dan luar negeri dalam bidang penelitian dan pengabdian terkait pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.
M2, T6, S18	Peningkatan jumlah rekognisi dosen dari stakeholder		K13	Optimalisasi kontribusi dosen sebagai pakar/ahli yang digunakan oleh

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
				Pemerintah, Masyarakat, dunia usaha dan stakeholder lainnya
M2, T6, S19	Peningkatan jumlah keterlibatan praktisi dalam kegiatan pembelajaran	(4c) Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM dosen/pimpinan), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa	K14	Kolaborasi dengan Praktisi dalam penyelenggaraan pembelajaran baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan program Kementerian (Praktisi Mengajar)
M2, T7, S20	Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja luar negeri		K15	Implementasi kerja sama dengan mitra luar negeri dalam bentuk kegiatan yang disepakati dalam <i>Implementation Agreement</i> (IA)

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
M2, T7, S21	Peningkatan aktivitas kerjasama dengan mitra kerja luar negeri	(5b) Peningkatan mutu dan relevansi penelitian yang sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan	K16	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan internasional dalam bidang tridharma
M3, T8, S22	Kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan	(9) Pengurangan jumlah waktu yang dihabiskan oleh Unmul untuk kegiatan administrasi birokrasi	K17	Monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal
M3, T8, S23	Peningkatan kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan		K18	Peningkatan akuntabilitas lembaga melalui pengelolaan keuangan yang berkualitas dan transparan
M3, T9, S24	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik FISIP Unmul		K19	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

SASARAN		ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA UNMUL	ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP	
M3, T9, S25	Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan FISIP Unmul			
M3, T10 , S26	Peningkatan nilai dan peringkat akreditasi program studi di FISIP	(4a) Pengembangan kualifikasi akademik dosen	K20	Peningkatan kualitas kelembagaan FISIP secara strategis yang berorientasi pada kriteria Unggul
M3, T10 , S27	Peningkatan indeks Kualitas Kelembagaan Fakultas	(8) Perwujudan Unmul sebagai Centers of Excellence dalam rangka percepatan mencapai kualifikasi perguruan tinggi tingkat dunia		

Keterangan:

M : Mengacu pada Misi FISIP berdasarkan Visi FISIP. Misi diberi Kode M1, M2, dan M3.

T : Mengacu pada Tujuan FISIP berdasarkan masing-masing misi. Tujuan diberi kode T1 s.d. T10.

S : Mengacu pada Sasaran FISIP berdasarkan masing-masing Tujuan. Sasaran diberi kode S1 s.d. S27.

K : Mengacu pada arah kebijakan program FISIP sesuai Sasaran yang ingin dicapai. Arah kebijakan program diberi kode K1 s.d. K20.

Berdasarkan hasil *cascading* yang telah disajikan, maka arah kebijakan strategis program FISIP Universitas Mulawarman, antara lain:

1. Pelibatan *stakeholder* dalam memetakan kompetensi lulusan yang menjadi dasar penyusunan Kurikulum

FISIP Universitas Mulawarman melibatkan berbagai stakeholder, termasuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintah, dan masyarakat, dalam pemetaan kompetensi yang dibutuhkan lulusan. Melalui dialog dan kerjasama dengan stakeholder, fakultas dapat memastikan kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan tuntutan masyarakat. Dengan pendekatan ini, FISIP bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi relevan dan siap bersaing di pasar kerja global.

2. Penerapan Kurikulum berbasis OBE di seluruh Program Studi
Seluruh program studi di FISIP mengimplementasikan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Pendekatan ini menitikberatkan pada pencapaian kompetensi tertentu oleh mahasiswa, di mana hasil pembelajaran dirancang secara spesifik untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Implementasi OBE memungkinkan FISIP untuk menyesuaikan metode pengajaran dan evaluasi dengan perkembangan dunia sosial dan politik serta kebutuhan profesi.

3. Perluasan moda pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan MBKM

FISIP berkomitmen memperluas akses mahasiswa terhadap berbagai moda pembelajaran melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti program magang, penelitian, pertukaran pelajar, dan kegiatan lainnya yang memungkinkan mereka belajar di luar kampus. Ini tidak hanya memperluas wawasan akademik tetapi

juga memberikan pengalaman praktis yang berguna bagi karier mereka di masa depan.

4. Penguatan pembinaan/pendampingan Dosen dalam kegiatan kemahasiswaan

Dosen FISIP didorong untuk terlibat aktif dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan. Hal ini mencakup kegiatan di luar pembelajaran formal, seperti organisasi mahasiswa, riset kolaboratif, serta kegiatan sosial dan politik yang relevan dengan bidang studi. Melalui keterlibatan ini, dosen dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kemampuan komunikasi yang penting di dunia kerja.

5. Pelaksanaan penelitian yang menghasilkan publikasi yang terindeks pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

FISIP memprioritaskan pelaksanaan penelitian yang menghasilkan publikasi di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional. Fakultas mendorong dosen untuk terlibat aktif dalam riset yang berdampak pada perkembangan ilmu sosial dan politik, serta berkontribusi terhadap solusi permasalahan masyarakat. Publikasi di jurnal bereputasi juga meningkatkan visibilitas FISIP di kancah akademik global.

6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan

FISIP Universitas Mulawarman secara aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Program-program pengabdian ini dirancang untuk menangani permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat, baik di tingkat lokal maupun

nasional. Dengan fokus pada isu-isu seperti pengentasan kemiskinan, pembangunan berkelanjutan, dan tata kelola yang baik, FISIP memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan dampak langsung bagi masyarakat tetapi juga mendukung tujuan jangka panjang pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proyek-proyek berbasis komunitas, seperti penguatan kapasitas lokal dan advokasi kebijakan, memungkinkan FISIP untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

7. Pelaksanaan analisis potensi risiko akademik berdasarkan laporan hasil studi mahasiswa

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberhasilan akademik, FISIP melakukan analisis risiko akademik berdasarkan hasil studi mahasiswa. Dengan memantau perkembangan akademik secara berkala, fakultas dapat mengidentifikasi potensi permasalahan dan memberikan intervensi dini, baik berupa bimbingan akademik tambahan maupun dukungan emosional dan psikologis bagi mahasiswa yang membutuhkannya.

8. Pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja melalui kegiatan akademik maupun non akademik

FISIP berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, seperti kuliah tamu, seminar, pelatihan, dan magang, fakultas membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, seperti analisis kebijakan, manajemen publik, dan kemampuan komunikasi lintas budaya.

9. Lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya

FISIP memastikan lulusan dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang telah mereka peroleh selama masa studi. Melalui kerjasama dengan DUDI dan pemerintah, fakultas memperluas akses mahasiswa terhadap peluang kerja yang relevan dengan bidang ilmu sosial dan politik, sehingga memastikan keterhubungan yang erat antara pendidikan dan lapangan pekerjaan.

10. Optimalisasi kerja sama kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya

FISIP berupaya mengoptimalkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kerjasama ini meliputi program penelitian bersama, magang, pengabdian masyarakat, serta penyelenggaraan seminar dan lokakarya yang melibatkan DUDI, pemerintah, dan masyarakat. Melalui kolaborasi ini, FISIP berkontribusi langsung pada pembangunan daerah dan nasional.

11. Optimalisasi kerja sama dengan DUDI dalam penyelenggaraan Magang MBKM bagi mahasiswa

FISIP terus memperluas kerjasama dengan DUDI dalam penyelenggaraan program magang untuk mahasiswa melalui skema MBKM. Program magang ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa di berbagai sektor industri dan pemerintahan, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

12. Optimalisasi kerja sama dengan Pemerintah, Masyarakat, DU/DI dan stakeholder lainnya di dalam dan luar negeri dalam bidang penelitian dan pengabdian terkait pelaksanaan pembangunan berkelanjutan

FISIP aktif memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Kerjasama ini bertujuan untuk menghasilkan solusi konkret bagi permasalahan sosial dan politik, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

13. Optimalisasi kontribusi dosen sebagai pakar/ahli yang digunakan oleh Pemerintah, Masyarakat, dunia usaha dan stakeholder lainnya

FISIP Universitas Mulawarman berkomitmen untuk memaksimalkan kontribusi dosen sebagai pakar atau ahli dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha. Dengan melibatkan dosen sebagai konsultan, peneliti, dan pengambil kebijakan di tingkat lokal dan nasional, FISIP mendukung penyebaran pengetahuan akademis untuk menjawab tantangan-tantangan sosial, politik, dan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan, riset kolaboratif, dan proyek pengembangan komunitas memungkinkan mereka memberikan solusi berdasarkan kajian ilmiah yang mendalam. Selain itu, peran dosen sebagai ahli juga memperkuat hubungan antara akademisi dan para stakeholder, memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang dihasilkan di kampus dapat diterapkan secara praktis untuk kepentingan publik.

14. Kolaborasi dengan Praktisi dalam penyelenggaraan pembelajaran baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan program Kementerian (Praktisi Mengajar)

FISIP mendorong kolaborasi dengan praktisi dari berbagai bidang untuk memperkaya pembelajaran mahasiswa. Melalui

program “Praktisi Mengajar”, mahasiswa mendapat kesempatan belajar dari para profesional yang memiliki pengalaman langsung di lapangan, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri.

15. Implementasi kerja sama dengan mitra luar negeri dalam bentuk kegiatan yang disepakati dalam *Implementation Agreement* (IA) FISIP terus mengimplementasikan kerjasama internasional yang tercantum dalam perjanjian kerjasama dengan berbagai mitra luar negeri. Bentuk kerjasama ini mencakup pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan program dual degree, yang memperluas cakrawala akademik dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar internasional.

16. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan internasional dalam bidang tridharma

FISIP berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan internasional yang mendukung tridharma perguruan tinggi, seperti seminar internasional, konferensi, dan publikasi di jurnal bereputasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperkuat jejaring global fakultas.

17. Monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal

FISIP secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan akademik dan administrasi, serta memastikan kepuasan stakeholder dalam setiap aspek operasional fakultas.

18. Peningkatan akuntabilitas lembaga melalui pengelolaan keuangan yang berkualitas dan transparan

FISIP berfokus pada peningkatan akuntabilitas dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan fakultas untuk mengalokasikan dana secara efisien dan tepat sasaran, mendukung keberlanjutan program-program akademik dan non-akademik.

19. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan FISIP berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karir. Peningkatan kualitas SDM ini bertujuan untuk mendukung implementasi program pendidikan dan penelitian yang lebih baik, serta meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.

20. Peningkatan kualitas kelembagaan FISIP secara strategis yang berorientasi pada kriteria Unggul FISIP berupaya meningkatkan kualitas kelembagaan dengan berorientasi pada pencapaian akreditasi Unggul. Hal ini dilakukan melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas akademik, serta pemenuhan standar-standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Pendanaan FISIP

Arah kebijakan anggaran FISIP Universitas Mulawarman juga mengacu pada sistem pengelolaan keuangan BLU, mengingat FISIP adalah bagian dari unit kerja di bawah Universitas Mulawarman. Oleh karena itu, arah kebijakan anggaran di FISIP dari sisi pendapatan tidak berbeda jauh dengan kebijakan anggaran universitas secara keseluruhan. Pengembangan kebijakan pendapatan di FISIP meliputi penggunaan mekanisme virtual

account untuk mengelola dana dari kegiatan-kegiatan kerjasama eksternal, yang tetap terkait dengan tridharma perguruan tinggi, seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengajaran. Sementara itu, arah kebijakan anggaran untuk pengeluaran di FISIP memiliki ciri khas tersendiri, di mana pengeluaran diatur berdasarkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas, dengan fokus utama pada pengembangan akademik, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan data mengenai sumber pendanaan FISIP Universitas Mulawarman pada tahun 2017-2019, yang menunjukkan bahwa pendapatan terbesar berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), arah kebijakan strategi pendapatan perlu disusun untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan pendapatan fakultas secara berkesinambungan. Dengan mengacu pada komposisi sumber pendapatan yang ada, berikut adalah poin-poin penting dalam arah kebijakan yang dapat dielaborasi untuk memaksimalkan potensi pendapatan FISIP:

- a. Optimalisasi Sumber Pendapatan Internal (PNBP dan Tunjangan Remunerasi)
 - a. FISIP dapat memaksimalkan penerimaan melalui optimalisasi jumlah mahasiswa baik di program S1 maupun program pascasarjana. Hal ini dapat dilakukan dengan penguatan promosi dan branding fakultas, peningkatan kualitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta diversifikasi program studi yang relevan dengan tren sosial dan politik.
 - b. Selain mengandalkan mahasiswa reguler, FISIP juga dapat mengembangkan program pendidikan berbayar seperti program pendidikan profesional, sertifikasi, dan pelatihan

singkat. Program ini dapat ditawarkan kepada masyarakat umum, pegawai pemerintah, maupun sektor swasta yang memerlukan pelatihan atau pendidikan tambahan di bidang ilmu sosial dan politik.

c. Kegiatan seminar, lokakarya, dan konferensi yang diselenggarakan FISIP dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan dengan menarik biaya partisipasi. Selain meningkatkan pendapatan, kegiatan ini juga dapat memperkuat reputasi akademik fakultas.

b. Penguatan Sumber Pendapatan dari Kemenristek-Dikti (APBN, BOPTN, Penelitian, dan Beasiswa)

1) FISIP perlu lebih proaktif dalam mengajukan proposal penelitian yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terutama melalui skema pendanaan penelitian dosen dan hibah kompetitif dari Kemenristek-Dikti. Untuk mendukung hal ini, FISIP dapat membentuk unit riset yang bertugas untuk mengelola dan memfasilitasi dosen dalam mengajukan proposal penelitian.

2) Dana BOPTN dari Kemenristek-Dikti merupakan salah satu sumber penting untuk operasional pendidikan. FISIP harus memastikan bahwa alokasi dana BOPTN digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan layanan kepada mahasiswa, serta memperkuat infrastruktur akademik.

3) FISIP dapat memperbanyak beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa, baik melalui dana beasiswa dari Kemenristek-Dikti maupun dari sumber pendanaan lain. Hal ini akan meningkatkan minat calon mahasiswa untuk bergabung dan, pada gilirannya, menambah pendapatan dari PNB.

b. Diversifikasi Sumber Pendanaan dari Kerjasama dan Sumber Lain

- 1) FISIP dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga internasional, dan dunia industri untuk mendanai penelitian dan program pengabdian masyarakat. Kerjasama ini tidak hanya mendukung kegiatan akademik fakultas, tetapi juga menjadi sumber pendanaan alternatif.
- 2) Fakultas perlu membangun hubungan yang lebih erat dengan sektor swasta dan industri melalui kemitraan strategis. Kemitraan ini dapat mencakup sponsor untuk kegiatan akademik, pendanaan riset kolaboratif, dan beasiswa mahasiswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan daya saing lulusan melalui keterlibatan langsung dalam dunia industri.
- 3) FISIP dapat memanfaatkan hibah dari lembaga donor internasional atau memanfaatkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor-sektor yang relevan dengan bidang ilmu sosial dan politik. Penggalangan dana ini dapat mendukung berbagai program sosial, penelitian, atau pembangunan infrastruktur fakultas.

4. Strategi Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Anggaran

- 1) FISIP perlu mengembangkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien untuk memastikan bahwa setiap pendapatan yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan anggaran akan membantu fakultas dalam mengurangi pemborosan dan memastikan alokasi dana yang tepat untuk program prioritas.

- 2) Pengawasan yang ketat terhadap penerimaan dan pengeluaran anggaran harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa target pendapatan tercapai dan bahwa dana digunakan secara efektif sesuai dengan rencana strategis fakultas.

Dengan memfokuskan pada optimalisasi pendapatan internal, pemanfaatan dana pemerintah secara strategis, serta diversifikasi sumber pendanaan eksternal, FISIP Universitas Mulawarman dapat memastikan stabilitas dan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan akademik dan operasional fakultas.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Pengeluaran FISIP

Berdasarkan data penggunaan dana FISIP Universitas Mulawarman pada periode 2016-2018, terlihat bahwa mayoritas anggaran dialokasikan untuk sektor pendidikan, dengan alokasi terbesar pada 2018 mencapai 69,63%, diikuti oleh sektor penelitian sebesar 14%. Sementara itu, pengeluaran untuk pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, sarana, investasi sumber daya manusia (SDM), dan jenis lainnya rata-rata di bawah 7%. Berdasarkan pola penggunaan dana tersebut, arah kebijakan dan strategi penggunaannya harus dirumuskan secara efisien untuk mendukung pencapaian tujuan strategis fakultas dan meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Arah kebijakan anggaran pada dimensi pengeluaran FISIP didasarkan atas beberapa asumsi, yaitu:

- a. FISIP terdiri dari sub unit kerja yang mengacu kepada Permenristek Dikti Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Mulawarman.

- b. Uang Kuliah Tunggal (UKT) di FISIP diberlakukan secara murni sejak mahasiswa sarjana (S1) angkatan Tahun 2013/2014.
- c. Sistem Remunerasi untuk pegawai PNS di lingkungan Universitas Mulawarman telah diberlakukan sejak Tahun 2016, dengan perencanaan di Tahun 2018, pegawai Non PNS, juga telah dimasukkan kedalam sistem remunerasi Unmul.
- d. Kerjasama dengan pihak eksternal berdasarkan surat WR Bidang Perencanaan dan Kerjasama Unmul, dapat dilakukan sampai entitas terkecil dari organ fakultas, yaitu; Fakultas dan Jurusan.
- e. Layanan pendidikan masih perlu ditingkatkan terutama untuk aspek:
 - 1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi sejenis dan atau lembaga eksternal lainnya
 - 3) Kemampuan berbahasa Inggris dan soft skill alumni
 - 4) Sarana dan Prasarana layanan pendidikan.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka terdapat beberapa prinsip pendanaan yang menjadi acuan bagi dimensi pengeluaran di FISIP Universitas Mulawarman, sebagai berikut:

- a. Distribusi pengeluaran disusun berdasarkan pagu per sub unit kerja yang ditetapkan oleh FISIP, dan tercantum dalam RKKL yang dibuat oleh masing-masing sub unit kerja di FISIP (Tabel 14).
- b. Urutan prioritas jenis pengeluaran di FISIP adalah: 1) layanan pendidikan, 2) layanan perkantoran, 3) layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta 4) layanan lainnya.

- c. Pengeluaran untuk layanan pendidikan FISIP mengacu pada: 1) komponen-komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang telah dibebankan kepada mahasiswa, dan 2) penguatan indikator penilaian akreditasi program studi.
- d. Layanan perkantoran lebih difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara itu, layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode berbasis output.
- e. Balas jasa atas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS dibebankan kepada sistem remunerasi, sedangkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Non-PNS tetap dibebankan dalam anggaran sub unit kerja.
- f. Pengeluaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh fakultas, jurusan, dan program studi mengacu pada buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti. Pengecualian diberikan untuk kerjasama penelitian dalam bentuk swakelola, yang dapat dibuat berdasarkan standar belanja lembaga atau institusi mitra Kerjasama.
- g. Pagu setiap sub unit kerja ditetapkan oleh FISIP dengan *standard range* 10% (+/-) dari keseluruhan pagu FISIP.

Berdasarkan asumsi dan prinsip di atas, maka dapat disusun fokus arah kebijakan dan strategi pendanaan FISIP sebagai berikut:

a. Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mengingat sektor pendidikan merupakan fokus utama dengan alokasi dana terbesar, arah kebijakan ini akan terus memprioritaskan peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran,

serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Investasi dalam pendidikan akan difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Strategi yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan optimalisasi dana untuk pendidikan dapat dilakukan melalui pengadaan sarana pembelajaran yang lebih inovatif, pelatihan untuk dosen, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pembelajaran daring dan hybrid. Dana juga dapat digunakan untuk memperluas akses ke sumber belajar online dan meningkatkan kualitas laboratorium dan perpustakaan.

b. Peningkatan Investasi pada Penelitian

Dengan alokasi dana 14% pada sektor penelitian di 2018, arah kebijakan harus mendukung peningkatan kualitas dan jumlah penelitian yang berorientasi pada isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan pembangunan lokal dan nasional. Penelitian yang berfokus pada kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, dan dinamika sosial harus mendapat perhatian khusus dalam pengalokasian dana. Strategi yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan dukungan pendanaan untuk proposal penelitian yang berpotensi menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal terindeks dan memiliki dampak langsung pada masyarakat. FISIP juga dapat memfasilitasi kolaborasi riset dengan lembaga lain, serta mendorong partisipasi mahasiswa dalam proyek penelitian dosen, sehingga menciptakan sinergi antara pembelajaran dan penelitian.

c. Penguatan Dana untuk Pengabdian kepada Masyarakat

Meskipun sektor ini mendapat porsi yang lebih kecil dibandingkan dengan pendidikan dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat tetap menjadi salah satu pilar tridharma perguruan tinggi. Arah kebijakan ini harus menekankan pentingnya keterlibatan FISIP dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, terutama dalam isu-isu sosial, politik, dan kebijakan publik. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program-program berbasis komunitas yang melibatkan mahasiswa dan dosen. FISIP dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah atau lembaga non-profit untuk memperluas dampak kegiatan pengabdian, seperti pelatihan masyarakat, advokasi kebijakan, atau penguatan kapasitas lembaga lokal.

d. Investasi pada Sarana dan Prasarana

Pengembangan prasarana dan sarana, meskipun memiliki porsi anggaran yang lebih kecil, tetap perlu menjadi prioritas dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. Investasi prasarana dapat meliputi pembangunan dan renovasi gedung, sementara investasi sarana mencakup penyediaan peralatan laboratorium, ruang belajar yang kondusif, serta teknologi pembelajaran. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengelolaan dana untuk prasarana dan sarana harus diarahkan pada modernisasi fasilitas yang mendukung proses akademik. Prioritas harus diberikan pada pengadaan teknologi dan peralatan pendukung yang relevan dengan perkembangan ilmu sosial dan politik. Pembangunan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital juga harus ditingkatkan.

e. Investasi pada Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan: Arah kebijakan harus berfokus pada pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan bagi dosen akan menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di FISIP. Strategi yang dapat dilakukan antara lain melakukan alokasi dana untuk pengembangan SDM harus difokuskan pada peningkatan kualifikasi akademik dan profesional dosen. Fakultas dapat memfasilitasi program pengembangan seperti beasiswa untuk studi lanjut, pelatihan, serta program sertifikasi yang diakui oleh industri dan dunia akademik.

f. Pengelolaan Dana untuk Kegiatan Lain-Lain

Pengelolaan dana lain-lain yang mencakup berbagai kegiatan non-akademik harus digunakan untuk mendukung inisiatif yang dapat meningkatkan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan seperti konferensi, seminar, dan publikasi ilmiah dapat didanai dari pos ini. Adapun strategi yang dapat dilakukan antara lain mempersiapkan dana yang dialokasikan untuk kegiatan non-akademik harus dikelola dengan baik untuk mendukung keberlanjutan program-program yang memperkuat jejaring FISIP dengan dunia luar. Fokus pada program-program yang berdampak langsung terhadap peningkatan reputasi fakultas juga harus menjadi prioritas.

BAB 5

RENCANA STRATEGIS / PROGRAM PRIORITAS

A. Rencana Strategi / Program Prioritas

Dalam rangka mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik, penyusunan strategi dan program prioritas menjadi langkah esensial. Strategi dan program ini didasarkan pada cascading dari arah kebijakan yang telah dirumuskan, dengan tujuan untuk menjawab berbagai tantangan dan kelemahan yang telah diidentifikasi dalam analisis kelembagaan. Esensi dari strategi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat berjalan selaras dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) FISIP, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu pilar utama strategi ini adalah peningkatan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui penguatan kurikulum dan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), FISIP menargetkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga kemampuan praktis yang mendukung kebutuhan industri dan pemerintahan. Dalam kerangka ini, pelibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum serta perluasan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa lulusan FISIP siap bersaing di pasar kerja.

Di sisi lain, penguatan riset dan pengabdian masyarakat juga menjadi prioritas strategis yang tak kalah penting. FISIP berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta memperluas cakupan kegiatan pengabdian yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kontribusi fakultas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat,

tetapi juga memperkuat posisi FISIP sebagai institusi akademik yang berpengaruh di tingkat nasional dan internasional.

Optimalisasi tata kelola kelembagaan juga menjadi fokus dalam strategi ini. Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta tata kelola yang berbasis teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja fakultas secara keseluruhan. FISIP berupaya untuk memperbaiki sistem perencanaan keuangan dan kegiatan, serta memperkuat koordinasi internal antarunit, sehingga fakultas dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan eksternal.

Secara keseluruhan, strategi dan program prioritas FISIP Universitas Mulawarman dirancang untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN yang mencakup peningkatan daya serap lulusan di dunia kerja, penguatan mutu tridharma perguruan tinggi, dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang holistik ini, FISIP diharapkan mampu menghadirkan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dan internasional.

Tabel 2 Strategi/Program dan Indikator Berdasarkan Arah Kebijakan

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
K1	Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam memetakan kompetensi lulusan yang menjadi dasar penyusunan Kurikulum	SP1	Mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan pemangku kepentingan	IKU 7	IKU 7 (IKU 1.1)
K2	Penerapan Kurikulum yang berfokus pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif dalam pembentukan softskill	SP2	Mengembangkan dan mengimplementasikan Rencana Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>)	IKU 7	IKU 7 (IKU 1.1)

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
	dan hardskill lulusan di seluruh Program Studi		dan atau <i>team-based project</i>		
K3	Perluasan moda pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan MBKM	SP3	Memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus melalui Mata Kuliah Kampus Merdeka minimal 20 sks	IKU 2	IKU 2 (IKU 1.2)
K4	Penguatan pembinaan/pendampingan Dosen dalam kegiatan kemahasiswaan	SP4	Memberikan <i>reward</i> mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional sesuai kriteria kompetisi yang diatur dalam IKU	IKU 2	IKU 1.2
K5	Pelaksanaan penelitian yang menghasilkan publikasi yang terindeks pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	SP5	Menerbitkan publikasi pada jurnal yang terindeks global yang terdaftar di SINTA atau teridensk bereputasi global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho dan lainnya)	IKU 5	IKU 5 (IKU 2.3)
		SP6	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	IKU 5	IKU 5

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
			sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan yang didanai Fakultas		
		SP7	Memberikan <i>reward</i> bagi penelitian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi		
		SP8	Menyediakan pembiayaan kegiatan penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa secara proporsional		
K6	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan	SP9	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan yang didanai Fakultas		
		SP10	Memberikan <i>reward</i> bagi pengabdian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi		
		SP11	Menyediakan pembiayaan kegiatan pengabdian Dosen		

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
			yang melibatkan mahasiswa secara proporsional		
K7	Pelaksanaan analisis potensi risiko akademik berdasarkan laporan hasil studi mahasiswa	SP12	Rata-rata masa studi memenuhi standar ideal		
K8	Pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja melalui kegiatan akademik maupun non akademik	SP13	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan <6 bulan setelah tanggal terbit ijazah	IKU 1	IKU 1.1
		SP14	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta/ perusahaan nirlaba/ organisasi multilateral/ lembaga pemerintah/ BUMN/ BUMD sesuai kompetensinya	IKU 1	IKU 1.1
		SP15	Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki perusahaan Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) atau memiliki SIUP/IUMK	IKU 1	IKU 1.1

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
K9	Lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya	SP16	Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas (konsultan/tenaga ahli independen/ pekerja tanpa Perjanjian Kerja)	IKU 1	IKU 1.1
K10	Optimalisasi kerja sama kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya	SP17	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya yang dituangkan dalam <i>Implementation Agreement</i> (IA)	IKU 6	IKU 2.1, IKU 3.1
K11	Optimalisasi kerja sama dengan DUDI dalam penyelenggaraan Magang MBKM bagi mahasiswa	SP18	Mengkonversi magang mandiri mahasiswa dengan mitra DU/DI sebagai bentuk Mata Kuliah Kampus Merdeka	IKU 2	IKU 1.2
K12	Optimalisasi kerja sama dengan Pemerintah, Masyarakat, DU/DI dan stakeholder lainnya di dalam dan luar negeri dalam bidang penelitian dan pengabdian terkait pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.	SP19	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di luar negeri	IKU 6	IKU 6 (IKU 3.1)
		SP20	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di dalam negeri		

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
K13	Optimalisasi kontribusi dosen sebagai pakar/ahli yang digunakan oleh Pemerintah, Masyarakat, dunia usaha dan stakeholder lainnya	SP21	Dosen bekerja sebagai praktisi dengan Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen di dunia industri	IKU 3	IKU 3 (IKU 2.1)
K14	Kolaborasi dengan Praktisi dalam penyelenggaraan pembelajaran baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan program Kementerian (Praktisi Mengajar)	SP22	Menyelenggarakan pembelajaran dengan melibatkan Praktisi (memiliki riwayat pendidikan yang sesuai/ sertifikasi/ pengalaman kerja) sesuai kriteria IKU PTN	IKU 4	IKU 4 (IKU 2.2)
K15	Implementasi kerja sama dengan mitra luar negeri dalam bentuk kegiatan yang disepakati dalam <i>Implementation Agreement</i> (IA)	SP23	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan mitra luar negeri sesuai kesepakatan implementasi kegiatan (IA)	IKU 6	IKU 3.1
K16	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan internasional dalam bidang tridharma	SP24	Berkolaborasi dengan Individu/ Komunitas Akademik/ Komunitas Profesional dari dalam maupun luar negeri dalam menerbitkan luaran ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	IKU 5	IKU 2.3

ARAH KEBIJAKAN - RENSTRA FISIP		Strategi/Program		Sasaran IKU	
				IKU PTN	IKU Unmul
K17	Monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal	SP25	Melaksanakan survei kepuasan pemangku kepentingan internal (Mahasiswa, Dosen, Tendik) dan eksternal (mitra kerja sama) secara berkala		
K18	Peningkatan akuntabilitas lembaga melalui pengelolaan keuangan yang berkualitas dan transparan	SP26	Menindaklanjuti temuan BPK dalam 3 tahun terakhir		
K19	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	SP27	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkala		
		SP28	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala sesuai kebutuhan unit kerja		
K20	Peningkatan kualitas kelembagaan FISIP secara strategis yang berorientasi pada kriteria Unggul	SP29	Peningkatan jumlah dosen lulusan S3		
		SP30	Meningkatnya Peringkat Akreditasi Program Studi		

Berdasarkan cascading di atas, strategi/program yang menjadi fokus pengembangan FISIP Universitas Mulawarman dalam Rencana Strategis 2020-2024 dapat dijabarkan ke dalam bidang-bidang prioritas dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Pendidikan

Bidang pendidikan berfokus pada pengembangan kualitas pembelajaran dan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan global. Strategi dalam bidang ini mencakup peningkatan kompetensi dosen, penguatan metode pembelajaran inovatif, serta pengembangan kurikulum yang berorientasi pada lulusan yang berdaya saing global. Setiap strategi disusun untuk mendukung kualitas akademik yang unggul dan relevan.

Tabel 3 Strategi/Program Bidang Pendidikan

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP1	Mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan pemangku kepentingan	Koordinator Program Studi
2	SP2	Mengembangkan dan mengimplementasikan Rencana Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan atau <i>team-based project</i>	Koordinator Program Studi
3	SP3	Memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus melalui Mata Kuliah Kampus Merdeka minimal 20 sks	Koordinator Program Studi
4	SP4	Memberikan <i>reward</i> mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional sesuai kriteria kompetisi yang diatur dalam IKU	Fakultas / Wakil Dekan I
5	SP12		

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
		Rata-rata masa studi memenuhi standar ideal	Fakultas / Wakil Dekan I
6	SP22	Menyelenggarakan pembelajaran dengan melibatkan Praktisi (memiliki riwayat pendidikan yang sesuai/ sertifikasi/ pengalaman kerja) sesuai kriteria IKU PTN	Fakultas / Wakil Dekan I
7	SP24	Berkolaborasi dengan Individu/ Komunitas Akademik/ Komunitas Profesional dari dalam maupun luar negeri dalam menerbitkan luaran ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	Fakultas / Wakil Dekan I

2. Penelitian

Pada bidang penelitian, program-program dirancang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, serta memajukan penelitian yang relevan dengan isu-isu sosial dan politik kontemporer. Strategi ini juga mencakup kolaborasi lintas disiplin serta peningkatan peran dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berdampak.

Tabel 4 Strategi/Program Bidang Penelitian

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP5	Dosen menerbitkan publikasi pada jurnal yang terindeks global yang terdaftar di SINTA atau teridensk bereputasi global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho dan lainnya)	Fakultas / Wakil Dekan I
2	SP6	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sesuai tujuan	Fakultas / Wakil Dekan I

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
		pembangunan berkelanjutan yang didanai Fakultas	
3	SP7	Memberikan <i>reward</i> bagi penelitian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	Fakultas / Wakil Dekan I
4	SP8	Menyediakan pembiayaan kegiatan penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa secara proporsional	Fakultas / Wakil Dekan I

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi, di mana program-program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui penerapan ilmu sosial dan politik. Fokus strategi ini adalah meningkatkan keterlibatan fakultas dalam proyek-proyek pemberdayaan, yang bertujuan untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial.

Tabel 5 Strategi/Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP9	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan yang didanai Fakultas	Fakultas / Wakil Dekan I
2	SP10	Memberikan <i>reward</i> bagi pengabdian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi	Fakultas / Wakil Dekan I

3	SP11	Menyediakan pembiayaan kegiatan pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa secara proporsional	Fakultas / Wakil Dekan I
---	------	--	--------------------------

4. Sumber Daya Manusia

Bidang sumber daya manusia merupakan aspek krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi seluruh program strategis FISIP. Program dan strategi dalam bidang ini difokuskan pada pengembangan kompetensi, profesionalisme, serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, strategi ini mencakup perencanaan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, termasuk upaya rekrutmen yang tepat dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan berkelanjutan. Dengan peningkatan kualitas SDM, FISIP diharapkan mampu mencapai standar unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten.

Tabel 6 Strategi/Program Bidang Sumber Daya Manusia

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP27	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkala	Fakultas / Wakil Dekan II
2	SP28	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala sesuai kebutuhan unit kerja	Fakultas / Wakil Dekan II

5. Keuangan & Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan strategi pendidikan, penelitian, dan pengabdian, bidang keuangan dan sarana prasarana difokuskan pada optimalisasi anggaran serta pengembangan infrastruktur yang memadai. Strategi dalam bidang ini mencakup efisiensi pengelolaan keuangan dan peningkatan fasilitas penunjang akademik.

Tabel 7 Strategi/Program Bidang Keuangan & Sarana Prasarana

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP25	Melaksanakan survei kepuasan pemangku kepentingan internal (Mahasiswa, Dosen, Tendik) dan eksternal (mitra kerja sama) secara berkala	Fakultas / Wakil Dekan II
2	SP28	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala sesuai kebutuhan unit kerja	Fakultas / Wakil Dekan II

6. Kerja Sama

Kerja sama dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun luar negeri, merupakan kunci dalam memperkuat jejaring FISIP. Program-program di bidang ini dirancang untuk membangun kemitraan strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan peluang pengembangan kapasitas bagi seluruh sivitas akademika.

Tabel 8 Strategi/Program Bidang Kerja Sama

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
1	SP13	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan <6 bulan setelah tanggal terbit ijazah	Fakultas / Wakil Dekan III
2	SP14	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta/ perusahaan nirlaba/ organisasi multilateral/ lembaga pemerintah/ BUMN/ BUMD sesuai kompetensinya	Fakultas / Wakil Dekan III

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
3	SP15	Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki perusahaan Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) atau memiliki SIUP/IUMK	Fakultas / Wakil Dekan III
4	SP16	Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas (konsultan/tenaga ahli independen/pekerja tanpa Perjanjian Kerja)	Fakultas / Wakil Dekan III
5	SP17	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya yang dituangkan dalam <i>Implementation Agreement</i> (IA)	Fakultas / Wakil Dekan III
6	SP18	Mengkonversi magang mandiri mahasiswa dengan mitra DU/DI sebagai bentuk Mata Kuliah Kampus Merdeka	Koordinator Program Studi
7	SP19	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di luar negeri	Fakultas / Wakil Dekan III
8	SP20	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di dalam negeri	Fakultas / Wakil Dekan III
9	SP21	Dosen bekerja sebagai praktisi dengan Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen di dunia industri	Fakultas / Wakil Dekan I

No	Strategi/Program		Penanggung-jawab
10	SP23	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan mitra luar negeri sesuai kesepakatan implementasi kegiatan (IA)	Fakultas / Wakil Dekan III

B. Indikator Ketercapaian Strategi/Program

Indikator sasaran berperan sebagai landasan untuk mengevaluasi efektivitas alokasi pendanaan terhadap pencapaian target. Pencapaian indikator ini akan menjadi tanggung jawab pejabat pengelola yang berkaitan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Selanjutnya, rincian indikator sasaran akan disajikan berdasarkan kelompok pejabat penanggung jawab, dengan penekanan pada alokasi anggaran dan linimasa ketercapaian sasaran yang sesuai dengan kebutuhan pendanaan tiap strategi/program.

Tabel 9 Indikator Sasaran Berdasarkan Waktu Capaian dan Penganggungjawab

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggungjawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M1, T1, S1	Kurikulum yang selaras dengan kebutuhan stakeholder dengan ciri khas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Pembangunan Berkelanjutan.	SP1	Mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan pemangku kepentingan	Persentase Program Studi yang mengimplementasikan Kurikulum berbasis OBE	%	IKU 7	IKU 7 (IKU 1.1)	Koordinator Program Studi
M1, T1, S2	Kurikulum berfokus pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif dalam pembentukan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> lulusan.	SP2	Mengembangkan dan mengimplementasikan Rencana Pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan atau <i>team-based project</i>	RPS/RPP memuat metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan atau <i>team-based project</i>	%	IKU 7	IKU 7 (IKU 1.1)	Koordinator Program Studi
M1, T1, S3	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM	SP3	Memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus melalui Mata Kuliah Kampus Merdeka minimal 20 sks	Seluruh Program Studi telah memfasilitasi kegiatan mahasiswa di luar kampus melalui Mata Kuliah Kampus Merdeka minimal 20 sks	%	IKU 2	IKU 2 (IKU 1.2)	Koordinator Program Studi

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M1, T1, S4	Peningkatan Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan pada tingkat lokal, Nasional dan Internasional.	SP4	Memberikan <i>reward</i> mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional sesuai kriteria kompetensi yang diatur dalam IKU	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sesuai kriteria kompetensi yang diatur dalam IKU	Orang	IKU 2	IKU 1.2	Fakultas / Wakil Dekan I
M1, T2, S5	Peningkatan jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.	SP5	Menerbitkan publikasi pada jurnal yang terindeks global yang terdaftar di SINTA atau teridensk bereputasi global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho dan lainnya)	Jumlah publikasi pada jurnal terindeks global yang terdaftar di SINTA	Artikel	IKU 5	IKU 5 (IKU 2.3)	Fakultas / Wakil Dekan I
				Jumlah publikasi pada jurnal terindeks SCOPUS	Artikel			
				Jumlah publikasi pada jurnal terindeks Web of Science	Artikel			
M1, T2, S6	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian	SP6	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sesuai tujuan pembangunan	Jumlah kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa	Judul	IKU 5	IKU 5	Fakultas / Wakil Dekan I

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
			berkelanjutan yang didanai Fakultas					
M1, T2, S7	Peningkatan anggaran penelitian yang disediakan oleh fakultas	SP7	Memberikan <i>reward</i> bagi penelitian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	Alokasi anggaran <i>reward</i> penelitian dosen dan mahasiswa (yoy)	Rp			Fakultas / Wakil Dekan I
M1, T3, S8	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	SP8	Menyediakan pembiayaan kegiatan penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa secara proporsional	Alokasi anggaran penelitian dosen dan mahasiswa (yoy)	Rp			Fakultas / Wakil Dekan I
M1, T3, S9	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian	SP9	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan yang didanai Fakultas	Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa	Judul			Fakultas / Wakil Dekan I

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M1, T3, S10	Peningkatan jumlah luaran pengabdian yang dipublikasikan	SP10	Memberikan <i>reward</i> bagi pengabdian Dosen dan Mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi	Alokasi anggaran <i>reward</i> penelitian dosen dan mahasiswa (yoy)	Rp			Fakultas / Wakil Dekan I
M2, T4, S11	Peningkatan anggaran pengabdian yang disediakan oleh fakultas	SP11	Menyediakan pembiayaan kegiatan pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa secara proporsional	Alokasi anggaran penelitian dosen dan mahasiswa (yoy)	Rp			Fakultas / Wakil Dekan I
M2, T4, S12	Peningkatan jumlah lulusan sesuai masa studi ideal	SP12	Rata-rata masa studi memenuhi standar ideal	S1 rata-rata maksimal 4 tahun 6 bulan	Angka			Fakultas / Wakil Dekan I
				S2 rata-rata maksimal 2 tahun 6 bulan	Angka			
M2, T4, S13	Peningkatan jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dengan rata rata waktu tunggu yang semakin singkat	SP13	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan <6 bulan setelah tanggal terbit ijazah	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan <6 bulan setelah tanggal terbit ijazah	Orang	IKU 1	IKU 1.1	Fakultas / Wakil Dekan III

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M2, T4, S14	Peningkatan persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya	SP14	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta/ perusahaan nirlaba/ organisasi multilateral/ lembaga pemerintah/ BUMN/ BUMD sesuai kompetensinya	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta/ perusahaan nirlaba/ organisasi multilateral/ lembaga pemerintah/ BUMN/ BUMD sesuai kompetensinya	Orang	IKU 1	IKU 1.1	Fakultas / Wakil Dekan III
		SP15	Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki perusahaan Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) atau memiliki SIUP/IUMK	Jumlah lulusan yang memiliki perusahaan Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) atau memiliki SIUP/IUMK	Orang	IKU 1	IKU 1.1	Fakultas / Wakil Dekan III
		SP16	Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas (konsultan/tenaga ahli	Jumlah lulusan yang bekerja sebagai pekerja lepas (konsultan/tenaga	Orang	IKU 1	IKU 1.1	Fakultas / Wakil Dekan III

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
			independen/ pekerja tanpa Perjanjian Kerja)	ahli independen/ pekerja tanpa Perjanjian Kerja)				
M2, T5, S15	Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja bidang akademik	SP17	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Masyarakat dan stakeholder lainnya yang dituangkan dalam <i>Implementation Agreement</i> (IA)	Jumlah kegiatan tridharma yang dilaksanakan berdasarkan <i>Implementation Agreement</i> (IA) per tahun	Dokumen	IKU 6	IKU 2.1, IKU 3.1	Fakultas / Wakil Dekan III
M2, T5, S16	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM	SP18	Mengkonversi magang mandiri mahasiswa dengan mitra DU/DI sebagai bentuk Mata Kuliah Kampus Merdeka	Jumlah magang mandiri mahasiswa dengan mitra DU/DI yang dikonversi sebagai bentuk Mata Kuliah Kampus Merdeka	Orang	IKU 2	IKU 1.2	Koordinator Program Studi

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggungjawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M2, T6, S17	Peningkatan jumlah kerjasama bidang penelitian dan pengabdian	SP19	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di luar negeri	Jumlah kerja sama penelitian dengan mitra luar negeri	Judul	IKU 6	IKU 6 (IKU 3.1)	Fakultas / Wakil Dekan III
		SP20	Melaksanakan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra di dalam negeri	Jumlah dosen yang melaksanakan kerja sama penelitian dengan mitra di dalam negeri	Orang			Fakultas / Wakil Dekan III
M2, T6, S18	Peningkatan jumlah rekognisi dosen dari stakeholder	SP21	Dosen bekerja sebagai praktisi dengan Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen di dunia industri	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi dengan Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen di dunia industri	Orang	IKU 3	IKU 3 (IKU 2.1)	Fakultas / Wakil Dekan I
M2, T6, S19	Peningkatan jumlah keterlibatan praktisi dalam kegiatan pembelajaran	SP22	Menyelenggarakan pembelajaran dengan melibatkan Praktisi (memiliki riwayat pendidikan yang sesuai/ sertifikasi/ pengalaman	Jumlah Praktisi yang mengajar di Program Studi berdasarkan program kemitraan mandiri dan Kementerian	Orang	IKU 4	IKU 4 (IKU 2.2)	Fakultas / Wakil Dekan I

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
			kerja) sesuai kriteria IKU PTN					
M2, T7, S20	Peningkatan jumlah kerjasama mitra kerja luar negeri	SP23	Melaksanakan kegiatan tridharma dengan mitra luar negeri sesuai kesepakatan implementasi kegiatan (IA)	Jumlah kegiatan tridharma dengan mitra luar negeri (<i>Implementation Agreement/IA</i>)	Dokumen	IKU 6	IKU 3.1	Fakultas / Wakil Dekan III
M2, T7, S21	Peningkatan aktivitas kerjasama dengan mitra kerja luar negeri	SP24	Berkolaborasi dengan Individu/ Komunitas Akademik/ Komunitas Profesional dari dalam maupun luar negeri dalam menerbitkan luaran ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	Jumlah artikel ilmiah yang merupakan hasil kolaborasi dosen dengan Individu/ Komunitas Akademik/ Komunitas Profesional dari dalam maupun luar negeri	Artikel	IKU 5	IKU 2.3	Fakultas / Wakil Dekan I
M3, T8, S22	Kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan	SP25	Melaksanakan survei kepuasan pemangku kepentingan internal	Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan internal (yoy)	%			Fakultas / Wakil Dekan II

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
			(Mahasiswa, Dosen, Tendik) dan eksternal (mitra kerja sama) secara berkala	Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan eksternal (yoy)	%			
M3, T8, S23	Peningkatan kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan	SP26	Menindaklanjuti temuan BPK dalam 3 tahun terakhir	Persentase tindaklanjut temuan BPK selama 3 tahun terakhir	%			Fakultas / Wakil Dekan II
M3, T9, S24	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik FISIP Unmul	SP27	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkala	Jumlah kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik (per tahun)	Kegiatan			Fakultas / Wakil Dekan II
M3, T9, S25	Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan FISIP Unmul	SP28	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala sesuai kebutuhan unit kerja	Jumlah kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan (per tahun)	Kegiatan			Fakultas / Wakil Dekan II
M3, T10, S26	Peningkatan nilai dan peringkat akreditasi program studi di FISIP	SP29	Peningkatan jumlah dosen lulusan S3	Peningkatan persentase dosen lulusan S3	%			Dekan

Sasaran		Strategi/Program		Indikator	Satuan	Sasaran IKU		Penanggung-jawab
						IKU PTN	IKU Unmul	
M3, T10, S27	Peningkatan indeks Kualitas Kelembagaan Fakultas	SP30	Meningkatnya Peringkat Akreditasi Program Studi	Persentase program studi yang terakreditasi Unggul	%			
				Persentase program studi yang terakreditasi B/Baik sekali	%			

Keterangan:

M = Misi

T = Tujuan

S = Sasaran

SP = Strategi/program

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI

Untuk memastikan pelaksanaan dan keberlanjutan program-program yang telah dirancang, diperlukan proses monitoring dan evaluasi yang menyeluruh. Monitoring merupakan kegiatan pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan berkesinambungan, bertujuan untuk memantau seberapa jauh pelaksanaan program berjalan sesuai dengan indikator-indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses monitoring ini berguna untuk mengoptimalkan penerapan program, memungkinkan adanya koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan sehingga implementasi program dapat berjalan lebih efektif dan berkualitas. Sementara itu, evaluasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran program telah tercapai. Jika monitoring lebih berfokus pada proses pelaksanaan, maka evaluasi menitikberatkan pada hasil akhir dari kegiatan atau program yang telah dijalankan.

Secara umum, tujuan dari monitoring dan evaluasi adalah untuk menjamin bahwa program terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khususnya, monitoring dan evaluasi dalam implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) FISIP bertujuan untuk:

1. Menganalisis kesesuaian implementasi program dengan rencana awal;
2. Mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul dan dapat menghambat pencapaian tujuan;
3. Memahami hubungan antara kegiatan dan tujuan program untuk mengevaluasi kemajuan yang dicapai;
4. Menyelaraskan berbagai perubahan yang diperlukan tanpa menyimpang dari tujuan utama.

Dalam proses monitoring, fokus perhatian diarahkan pada tiga aspek utama:

a. Aspek Masukan (Input)

Seluruh komponen masukan, seperti sumber daya manusia, material, alat, dana, dan waktu, akan diawasi secara optimal untuk memastikan kebutuhan program terpenuhi dengan baik.

b. Aspek Proses (Implementasi Program)

Monitoring pada tahap proses difokuskan untuk menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan input dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, implementasi kegiatan dipantau agar benar-benar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Aspek Keluaran (Output)

Tahap ini melibatkan monitoring hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi output sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program melalui kegiatan lanjutan yang relevan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RIP FISIP dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

1. Mengidentifikasi tujuan program.
2. Menetapkan batasan dan lingkup yang akan dimonitor.
3. Memilih indikator dan standar yang sesuai.
4. Menentukan sumber informasi dan prosedur pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan data yang relevan.
2. Mengolah dan menganalisis data.
2. Menyajikan serta melaporkan temuan-temuan utama.
3. Menindaklanjuti temuan yang diperoleh.

c. Tahap Penilaian (Evaluasi)

1. Evaluasi hasil program: penilaian terhadap kesiapan dan kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan.
2. Evaluasi proses: menilai hasil yang telah dicapai selama proses berlangsung.
3. Evaluasi akhir program: menilai keseluruhan hasil program dari awal hingga akhir kegiatan.

Tahapan monitoring dan evaluasi ini terkait erat dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pada tahap **Penetapan**, tujuan, batasan, dan indikator yang relevan ditentukan. **Pelaksanaan** mencakup kegiatan monitoring langsung terhadap proses dan input. **Evaluasi** dilakukan melalui penilaian output dan dampak program, yang mengarahkan pada **Pengendalian** jika diperlukan penyesuaian atau koreksi agar tetap sesuai dengan tujuan. Akhirnya, hasil dari siklus ini diimplementasikan dalam tahap **Peningkatan** untuk menyempurnakan program dan memastikan kualitas pelaksanaan RIP FISIP sesuai dengan visi strategis fakultas.